

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 211 TAHUN 2020 Seri E

PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 208 TAHUN 2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEBANG KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Gebang Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
 15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang

Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita

Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEBANG KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gebang, yang selanjutnya disebut Puskesmas Gebang adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Gebang.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan

akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan

pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.

31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Gebang adalah dokumen perencanaan Puskesmas Gebang untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Gebang yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.

- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Gebang adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Gebang adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan

- d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
 - (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 211 SERI E

- d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
 - (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 211 SERI E

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 211 Tahun 2020

TANGGAL : 30 Desember 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT GEBANG
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GEBANG
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Gebang dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Gebang akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Gebang, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Gebang memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Gebang untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Gebang dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya

Puskesmas Gebang untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Gebang untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Gebang, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

- Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);

15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapakali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED);

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Gebang ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 1. Wilayah Kerja
 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 4. Capaian Kinerja Keuangan
 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS GEBANG

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Gebang secara geografis berada di wilayah Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon, terletak di jalur pantura Cirebon, dengan suhu siang hari mencapai $36^{\circ} - 38^{\circ} \text{ C}$.

Adapun keberadaan Puskesmas Gebang yang mempunyai luas wilayah kerja kurang lebih 24.902 Ha, dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa,

Sebelah Timur : Kecamatan Losari dan Kecamatan Pabedilan,

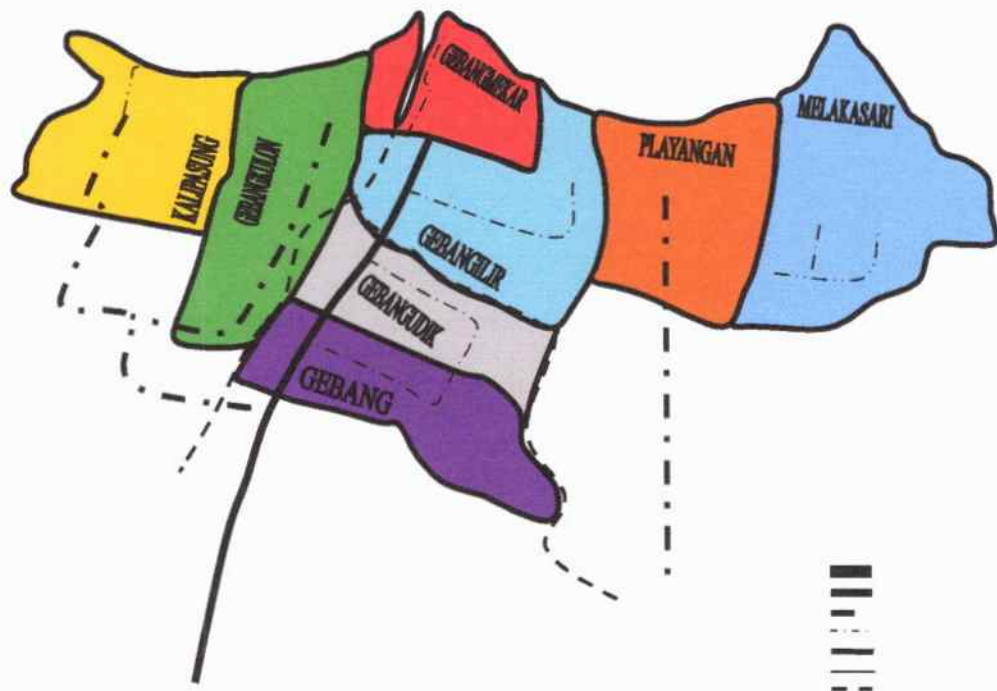
Sebelah Selatan : Kecamatan Babakan,

Sebelah Barat : Kecamatan Pangenan.

GAMBAR 2.1

PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS GEBANG

TAHUN 2019



Puskesmas Gebang berlokasi di Jalan Raya Pantura Cirebon-Losari Km 21 Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 8 Desa membawahi 57 RW dan 127 RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh 9 km, yaitu Desa Melakasari, Desa Gebang Kulon yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Gebang. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Gebang	6.153	2.249	5	V
2	Gebang Ilir	6.707	2.937	3	V
3	Gebang Kulon	7.489	3.483	0	V
4	Gebang Mekar	6.702	2.426	3	V
5	Gebang Udik	6.356	3.052	4	V
6	Kalipasung	4.459	2.173	4	V
7	Melakasari	3.900	4.200	9	V
8	Playangan	4.358	4.381	8	V
Jumlah		46.124	24.902		

Sumber data : Profil Puskesmas Tahun 2019

Puskesmas Gebang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Gebang merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Gebang dinyatakan Puskesmas mampu PONEB berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal

Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Gebang yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Gebang telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2016 mendapat status Madya, dan pada reakreditasi mendapat status akreditasi Madya pada tahun 2019. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Gebang didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 2 (dua) Puskesmas Pembantu, 5 Poskesdes dimana Puskesmas Gebang mempunyai fasilitas kendaraan 1 unit mobil kendaraan Pusling, sedangkan jaringan lainnya ada 8 Bidan desa dan 46 Posyandu Balita serta 8 Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gebang sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
 - b) Pemberdayaan,
 - c) Pelatihan Kader,
 - d) Advokasi.
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - a) Pelayanan konseling,
 - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
 - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,

- d) Pemberdayaan Masyarakat,
 - e) Peningkatan kapasitas.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
- a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
 - b) Pelayanan kesehatan balita,
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
 - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
 - e) Pelayanan KB,
 - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
- 4) Pelayanan Gizi.
- a) Deteksi dini,
 - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
 - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
 - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
 - e) Suplementasi gizi.
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gebang meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal, dan
- d. Perawatan di rumah (*home care*).

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Gebang sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Gebang juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Gebang telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Gebang antara lain :

a. Bumil Cantik Sehat Menuju Ibu dan Bayi Selamat (BUCAMAT).

- 1) Kelas Ibu Hamil terintegrasi,
- 2) Senam Ibu Hamil.

b. Kelompok Olahraga senam Prolanis.

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Gebang antara lain :

1. Pemeriksaan Umum,
2. Pemeriksaan Gigi,
3. Pemeriksaan anak/MTBS,
4. Pemeriksaan ibu dan anak,
5. Pemeriksaan Pre-Eklampsia,
6. Pemeriksaan Kesehatan Jiwa,
7. Layanan IVA test (deteksi dini kanker rahim),
8. Pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV,
9. Pelayanan Obat,
10. Pelayanan Laboratorium.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap menunjang sesuai Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung.
3. Pelayanan farmasi.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Gebang sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut:

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

1) Pelaksana Keuangan;

- a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
- b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
- c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.

2) Pelaksana Rumah Tangga;

- a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
- b) Pelaksana pengelolaan barang,
- c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.

3) Pelaksana Kepegawaian;

- a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.

4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);

- a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

1) Pelayanan Promosi Kesehatan;

- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
 - 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
 - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
 - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS,
 - Pelayanan kesehatan matra/haji.
 - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
 - Pelayanan terpadu PTM,
 - Posbindu PTM,
 - Pelayanan kesehatan jiwa,
 - Pelayanan kesehatan indera,
 - Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.
 - 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
- d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
- Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :
- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
 - 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
 - 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
 - 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).
- e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Pre-Eklampsia,
 - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan (PONED).
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
 - Pelayanan Kefarmasian Pelayanan Gawat Darurat dan PONED.
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu;
 - a) Pelayanan Puskesmas Pembantu Gebang,
 - b) Pelayanan Puskesmas Pembantu Melakasari.
- 2) Poskesdes;
 - a) Pelayanan Poskesdes Kalipasung,
 - b) Pelayanan Poskesdes Gebang Udik,
 - c) Pelayanan Poskesdes Gebang Ilir,
 - c) Pelayanan Poskesdes Playangan,
 - d) Pelayanan Poskesdes Gebang Mekar,

3) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;

- Dokter praktek swasta,
- Bidan praktek mandiri,
- Apotek,
- Balai Pengobatan Swasta.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

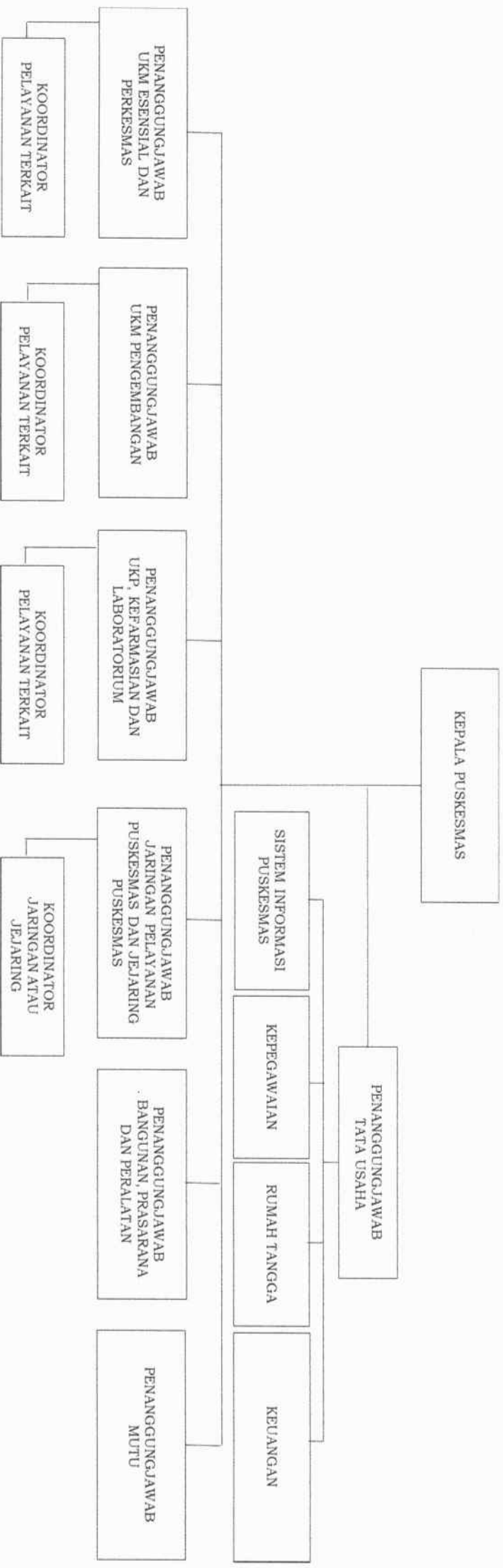
Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

h. Penanggung jawab Mutu.

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Gebang sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2
 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS GEBANG



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 10) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 11) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,

- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
 - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,

- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
1. Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 2. Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 4. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 5. Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,

Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,

- 2) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 3) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Gebang meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan Tahun 2019 tercatat 60 orang yang terdiri dari PNS 21 orang, PTT 1 orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 3 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 35 orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Gebang dengan mampu PONEB memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 41 orang, dan berdasarkan standar

kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Gebang sebesar 50 orang mencukupi, termasuk tenaga umum sebanyak 4 orang sebagai pengemudi ambulans/pusling, tenaga kebersihan, penjaga keamanan yang tidak termasuk dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Gebang sebagai Puskesmas mampu PONEB memerlukan tenaga bidan 9 orang (1 orang sebagai koordinator). Tenaga Bidan Desa sejumlah 8 orang untuk ditempatkan di 8 desa wilayah kerja Puskesmas Gebang.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	1	2	-	-	2	2	-
2	Dokter gigi	1	-	-	-	1	1	-1
3	Perawat Puskesmas	5	4	1	7	9	9	+3
4	Perawat Gigi	-	1	-	-	1	1	-
5	Bidan Puskesmas	4	4	-	4	6	6	+2
6	Bidan Desa	-	6	-	2	8	8	-
7	Bidan PONEB	-	-	1	11	9	9	+2
8	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	1	-	-	1	1	-
9	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	-	-	1	1	-
10	Nutrisionis	1	-	1	-	2	2	-1
11	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	-	-	1	1	1	-

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Ahli teknologi laboratorium medis	1	-	-	1	1	1	-
13	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	-	-	-	-	-	-
14	Tenaga administrasi keuangan	1	1	-	-	3	3	-2
15	Tenaga ketatausahaan	1	1	-	1	2	2	-
16	Pekarya	1	-	-	-	-	-	-
17	Tenaga perekam medis	-	-	-	-	1	1	-1
18	Tenaga psikolog	-	-	-	-	1	1	-1
19	Asisten Apoteker	-	-	-	1	1	1	-
20	Pendaftaran	-	-	1	3	-	-	-
21	Tenaga umum lainnya	-	-	-	4	-	-	-
Jumlah		19	21	4	35	50	50	-6/+7

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Gebang Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Gebang selama Tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	128,578,035	128,578,035
2	Bantuan Operasional Kesehatan	687,355,000	608,226,000
3	Kapitasi JKN	2,352,577,000	2,141,212,425
4	Non Kapitasi	310,775,000	310,775,000
Jumlah		3,479,285,035	3,188,791,460

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Gebang Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Gebang memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan. Adapun gambaran keadaan sarana prasarana secara umum sesuai Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dalam persyaratan peralatan Puskesmas jumlah minimum peralatan bagian Puskesmas Mampu PONEB disajikan pada tabel 2.4 dan tabel 2.5 dibawah ini :

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	2 unit	1. Sumur Gali 2. PAM	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik
	3) Kualitas air bersih		Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	0		
2. Sistem Pengelolaan Limbah				

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)	1 unit	Sistem IPAL Bakteriologi	Memenuhi syarat
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	Baik
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	0	0	0
	Septiktank	2 unit	Beton	Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	2 unit	1. Genset 2. PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam	1. Genset 2. PLN	Baik
	Besar daya listrik	1. 6.000W 2. 16.000 W	1. Genset 2. PLN	Baik
	Jaringan aliran listrik	2 Jaringan	Gedung Puskesmas, Poned	Baik
	Memiliki genset	2 buah	1. Ryu 2. Yamaha	1. Baik 2. Rusak
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	2 unit	Pesawat Telepon, HP	Baik
	Memiliki akses/jaringan internet	1 unit	Wifi 1 LAN 1	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double garden</i>	0	0	-
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single garden</i>	1 unit	Mobil	Baik
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	0	-
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	1 unit	Motor	Baik
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double garden</i>	0	0	-
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single garden</i>	0	Mobil	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
6. Sistem Gas Medis				
	Memiliki sistem gas medis (Oksigen)	5 tabung	Tabung Oksigen	Baik
7. Sistem Proteksi Kebakaran				
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	8 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	2 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Umum:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	0 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0 buah
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	0 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	0 buah
	g) Tonometer	1 buah	0 buah
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 set
	b) Gautala 512 Hz	1 set	1 set
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	1 buah
	d) Otoscope	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/	1 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa		
4.	<i>Handle kaca laring / Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0 buah
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 buah
6.	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	2 buah
7.	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0 buah
8.	Spekulum hidung	1 buah	0 buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	0 buah
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	2 buah
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	2 buah
12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	2 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	2 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	0 buah
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	3 buah
4.	Pengukur lingkaran pinggang	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas / <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin /Nierbeken besar / <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	3 buah
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	2 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	0 buah
5.	Lemari alat	1 buah	2 buah
6.	Meja instrumen	1 buah	2 buah
7.	Perlak	2 buah	1 buah
8.	Pispot	1 buah	1 buah
9.	Sarung bantal	2 buah	3 buah
10.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	2 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	5 buah
IV. Meubelair			
1.	Komputer	1 unit	1 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	10 buah
3.	Lemari arsip	1 buah	2 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	2 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	3 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	0 unit
3.	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	1 buah
5.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	1 set
7.	Doppler	1 buah	0 buah
8.	EKG*	1 buah	0 buah
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	0 buah
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	0 buah
11.	<i>Forceps magill</i> dewasa	3 buah	0 buah
12.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	2 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	1 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	1 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	1 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah
20.	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	0 buah
21.	<i>Handle</i> Skalpel	3 buah	0 buah
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	0 buah
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 set
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	0 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	2 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	0 buah
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	1 buah
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	1 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	1 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	1 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0 buah
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	0 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0 buah
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	0 buah
44.	Palu reflex	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
45.	Pembendung (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	2 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	2 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	1 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	1 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	1 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	1 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	0 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	0 buah
53.	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	0 buah
54.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0 buah
55.	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	0 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	0 buah
57.	Spalk	1 buah	0 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	0 buah
59.	Spekulum mata	1 buah	0 buah
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	1 buah
61.	Standar infus	2 buah	1 buah
62.	Steteskop	1 buah	1 buah
63.	Steteskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	0 buah
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	0 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0 buah
66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	2 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	2 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
69.	Termometer	1 buah	2 buah
70.	Timbangan	1 buah	1 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah	2 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	2 buah
3.	Ari Timer	1 buah	2 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	3 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0 botol
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	0 buah
12.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	0 buah
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	0 buah
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	0 buah
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	0 buah
16.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0 buah
17.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	0 buah
18.	<i>Goggle</i>	1 buah	1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
26.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	0
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	0
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
37.	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	0
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	0
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	0
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 buah
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	0 box
49.	S spuit irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	1 buah
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	0 tube
III. Perlengkapan			
1.	Bak instrument tertutup	1 buah	0 buah
2.	Emesis basin/ <i>Nierbeken besar/ Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	3 buah
3.	Bantal	1 buah	2 buah
4.	Celemek plastic	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Jam/ timer/ stop watch</i>	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (<i>mitella</i>)	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	1 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	0 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	3 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	2 buah
15.	Pispot	2 buah	1 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
17.	Sikat tangan	1 buah	0 buah
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/ <i>Kasa steril</i>	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/ <i>Kain steril 25 x 120 mm</i>	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	0 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	3 buah	1 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	0 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan & Pelaporan			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
	a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	0 buah
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	1 buah
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	0 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	1 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	1 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	1 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0 buah
19.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	1 buah
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	0 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	0 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	0 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	0 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	0 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	0 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	0 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	0 buah
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	1 buah
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	2 set
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ ARI Soundtimer</i>	1 buah	0 buah
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	0 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	0 set
III. Set Pelayanan KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	0 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	0 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	ukuran 120 – 130 mm / 5-6”		
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7”	1 buah	0 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 set	0 set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	0 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10”	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm/6-7”	1 buah	0 buah
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11”)	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5” (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13”	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	0 buah
IV. Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	0 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	0 buah
3.	Indikator pembekuan	1 buah	0 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	0 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0

26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	0
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	0 buah
9.	Kasur	1 buah	3 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur	1 buah	1 buah

	tinggi Fundus)		
18.	Perlak	2 buah	1 buah
19.	Pispot	1 buah	0 buah
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	1 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Seprei	2 buah	1 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	1 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah

3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

D. Ruang Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Obstetri & Ginekologi			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk Dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Doppler	1 buah	1 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	1 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	1 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	1 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	1 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	1 buah
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	1 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban $\frac{1}{2}$ Kocher	1 buah	1 buah
10.	Needle Holder Matheiu	3 buah	0 buah
11.	Palu reflex	1 buah	1 buah
12.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	2 buah
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	0 buah
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	2 buah
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	0 buah
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	0 buah
17.	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	1 buah
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	1 buah
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	1 buah
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	1 buah
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	1 buah
22.	Standar infus	2 buah	1 buah
23.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop	1 buah	1 buah
25.	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	1 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	1 set
27.	Termometer	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	1 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	1 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	1 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	1 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrument tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	0 buah
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	0 buah
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13')	1 buah	1 buah
5.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	0 buah
6.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
7.	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
III. Set Bayi Baru Lahir			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	(neonatus)		
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1 buah
4.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
IV. Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	0 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	0 buah
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	0 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	0 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	0 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	0 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	<i>Infant T piece resuscitator dengan Katup PEEP**</i>	1 buah	0 buah
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	1 buah
10	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	0 buah
11	Klem Linen Backhauss	3 buah	0 buah
12	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	0 set
13	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	1 buah
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	0 set
15	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16	Needle holder pendek	1 buah	0 buah
17	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
22	Pulse oximeter	1 buah	0 buah
23.	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	0 buah
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency</i> **	1 Set	1 Set
	a. Bak Instrumen	1 buah	0 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	1 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	1 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	0 buah
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	1 buah
	j. Klem lurus	1 buah	1 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	1 buah
	l. Needle Holder	1 buah	1 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	0 buah
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	1 buah
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	0 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	1 buah
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	0 buah
27.	Tampon tang	2 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	1 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	1 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/ kapas alcohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Benang Chromic Catgut Nomor	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	1/0, 2/0 dan 3/0	Kebutuhan	
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	0 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	0 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Masker	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
29	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	2 buah
31	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	2 buah
32	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	0
33	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	0
34	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	0
35	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 1 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 10 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
45	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 3 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
48	<i>S spuit/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49	<i>S suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	0
50	<i>S suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	0
51	<i>S suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	0
52	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
53	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	0
54	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI Perlengkapan			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah
10.	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	0 buah
13.	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Tabung Oksigen	1 buah	1 buah
16.	Troli Emergency	1 buah	1 buah
17.	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18.	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Meja Instrumen	2 buah	2 buah
20.	Penutup baki	2 buah	0 buah
21.	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	2 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Perawatan Pasca Persalinan			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	1 buah
3.	Standar Infus	2 buah	2 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	2 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap	2 set	2 set

	untuk Dewasa		
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	Cukup
2.	Kantong Urin	2 buah	Cukup
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	1 buah
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	1 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	1 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable</i> (steril) 20 cc	5 buah	Cukup
14.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	Cukup
15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	Cukup
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	Cukup
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	2 buah
2.	Bantal	1 buah	2 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain	1 set	0 set

	panjang		
7.	Kasur	1 buah	3 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	1 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	3 buah
14.	Pispot	1 buah	2 buah
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
16.	Sarung Bantal	2 buah	3 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	2 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	3 buah
19.	Seprei	2 buah	3 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	1 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	1 buah
25.	Troli emergency	1 buah	1 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	1 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Khusus:		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	1 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Lampu senter periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	0 buah
3.	Lemari alat	1 buah	1 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	1 buah
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	0 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	2 buah	1 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	1 buah
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	1 buah
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	2 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	2 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1set
7.	Mata bor <i>Kontra Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	0 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	0 buah
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exteasi	1 set	0 set
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0 set
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0 set
18.	Light Curing	1 buah	0 buah
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	1 buah
20.	Penahan Lidah	1 buah	0 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
24.	Periodontal Probe	1 buah	0 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	1 set
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrument	1 buah	1 buah
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1 buah
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hook</i>)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 buah	2 buah
36.	Sonde Lurus	5 buah	2 buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0 buah
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0 buah
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0 buah
4.	Lemari peralatan	1 buah	0 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	0 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	0 buah
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	0 buah
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Peralatan			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	0 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	0 paket
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	0 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Boneka Bayi	1 buah	0 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	0 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	0 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	0 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	1 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	1 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0 buah
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0 buah
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	0 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	0 buah
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	0 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	0 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	0 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	0 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0 buah
23.	Model Isi Piringku	2 buah	1 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	8 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	8 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	0 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	0 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	2 buah
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	1 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

I. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Breast pump</i>	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	0 buah
2.	Lemari pendingin	1 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	1 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

J. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	0 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	0 buah
3.	Fotometer	1 buah	0 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	0 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	0 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	2 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	4 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	0 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	2 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	0 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	0 buah
14.	Tally counter	1 buah	0 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	0 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	0 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	0 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	0 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	0 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	2 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	0 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	0 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	0
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup	12 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	karet gabus		
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	1 buah	0 buah
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	0 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	0
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	0 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Cukup
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
III. Perlengkapan			
1.	Kaki Tiga	1 buah	0 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	1 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	0 buah
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	2 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Rak Pengering	2 buah	0 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	0 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	2 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	0 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

K. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analytical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0 buah
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0 buah
3.	Corong	1 buah	0 buah
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0 buah
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 ML	1 buah	0 buah
6.	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 1 L	1 buah	0 buah
7.	Higrometer	1 buah	1 buah
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	0 buah
10.	Spatel logam	1 buah	0 buah
11.	Shaker	1 buah	0 buah
12.	Termometer skala 100	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	0 buah
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	0 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	2 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	2 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Lemari arsip	1 buah	0 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

L. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Sterilisasi			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
III. Perlengkapan			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah

3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	5 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

M. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/ *Pantry*)

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Lemari penyimpanan makanan	1 buah	1 buah
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1 buah	1 buah
3.	Kompore gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1 buah	0 buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1 buah	1 buah
5.	Dandang/ risopan	1 buah	0 buah
6.	Panci ukuran sedang	1 buah	0 buah
7.	Panci ukuran besar	1 buah	0 buah
8.	Wajan ukuran sedang	1 buah	0 buah
9.	Wajan ukuran besar	1 buah	0 buah
10.	Termos air panas	2 buah	1 buah
11.	Gelas ukur	2 buah	0 buah
12.	Mangkuk sayur	2 lusin	1 lusin
13.	Piring makan	2 lusin	1 lusin

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Gelas minum	2 lusin	1 lusin
15.	Baskom	3 buah	1 buah
16.	Sendok makan	2 lusin	1 lusin
17.	Garpu makan	2 lusin	1 lusin
18.	Sendok kecil	2 lusin	1 lusin
19.	Teko air minum	2 buah	0 buah
20.	Tempat air minum	1 buah	1 buah
21.	Sendok sayur	2 buah	1 buah
22.	Sodet	2 buah	0 buah
23.	Timbangan kue	3 buah	0 buah
24.	Parutan	1 buah	0 buah
25.	Pisau dapur	3 buah	1 buah
26.	Talenan	2 buah	0 buah
27.	Tutup dan tatakan gelas	2 lusin	1 lusin
28.	Saringan santan/ kelapa	2 buah	0 buah
29.	Saringan teh	4 buah	1 buah
30.	Piring kecil datar	3 lusin	0 lusin
31.	Piring kue cekung	2 lusin	0 lusin
32.	Ember	2 buah	1 buah
33.	Serbet makan	12 buah	1 buah
34.	Cobek dan ulekannya	2 buah	0 buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1 buah	0 buah
36.	Serok	2 buah	0 buah
37.	Baki/ nampan	2 buah	0 buah
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2 buah	0 buah
39.	Loyang aluminium	2 buah	0 buah
40.	Baskom diameter 20 cm	1 buah	0 buah
41.	Baskom diameter 35 cm	1 buah	0 buah
42.	Baskom diameter 50 cm	1 buah	0 buah
43.	Lemari Pendingin	1 buah	0 buah
44.	Blender	1 buah	0 buah

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
45.	Rice cooker	1 buah	0 buah
46.	Oven	1 buah	0 buah
47.	Mixer dengan dudukan	1 buah	0 buah
48.	Bakaran roti	1 buah	0 buah

N. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	<i>Cool Pack</i>	1 buah	8 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kotak penyimpan jarum bekas (<i>Safety Box</i>)	1 buah	Cukup
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	Cukup

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2) Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	1 buah
3.	Botol sampel air berpemberat	4 buah	1 buah
4.	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah	0 buah
8.	<i>Fly sweep net (fly griil)</i>	1 buah	0 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah	0 buah
10.	Pipet tetes	2 buah	0 buah
1.	Pisau pemotong steril	1 buah	0 buah
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	0 set
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set	0 set
14.	Alat pemberantas lalat	1 set	0 set
b. Peralatan Pendukung			
1.	Sendok tahan karat	2 buah	0 buah
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	0 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	0 buah
4.	Mortar	2 buah	0 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah	0 buah
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Tas tahan air untuk tempat kit	1 buah	0 buah
c. Perlengkapan			
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan	0
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan	0
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan	0
4.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	0

3) Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	1 buah
2	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	1 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	1 set
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah	1 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah	1 buah
9.	Kaca mulut	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Penlight	1 buah	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan	Cukup
5.	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah	1 buah
3.	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah	1 buah
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup

4) Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Botol kecil plastik	1 buah	3 buah

2.	Botol kecil kaca	1 buah	3 buah
3.	Balok kecil	10 buah	30 buah
4.	Balok besar	5 buah	15 buah
5.	Lonceng warna	1 buah	3 buah
6.	Benang wol merah	1 buah	3 buah
7.	Cangkir	1 buah	3 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9.	Boneka	1 buah	3 buah
10.	Bola tenis	1 buah	3 buah
11.	Meteran dari bahan plastic, 60 inch/ 150 cm	1 buah	3 buah
12.	Pensil warna	6 warna	18 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar	50 lembar
14.	Sendok dan garpu	1 buah	3 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	3 buah
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah	3 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	3 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah	3 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 set

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Gebang tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.4
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	92.83	95.11	95.56	97.99	95.67
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	91.95	91.14	91.74	92.93	91,22
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	125.96	106.60	122.22	124.67	125.81
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	90.41	90.79	90.12	88.94	91.22
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	91.95	91.14	91.74	92.93	91.22
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	96.97	93.83	92.77	94.47	98.62
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	95.63	91.13	91.99	93.55	98.32
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	123.85	121.30	121.23	141.04	121.71
4	Cakupan Kunjungan Bayi	94.15	97.13	97.94	93.75	111.14
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	92.75	90.86	99.47	95.50	97.55
	Keluarga Berencana					
	Cakupan Peserta KB Aktif	75.00	79.45	83.30	81.09	80,95
	Jumlah	97.40	92.32	98.01	99.71	100.31
B	Gizi :					

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	93.73	96.89	94.95	95.05	92.54
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	80.00	85.20	90.00	91,36	93.68
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	65.50	73.04	77.19	44.44	40.30
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	87,15	82.28	87.05	88.30	88.46
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	68.30	75.25	75.30	80.61	84.53
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	82.50	85.17	86.95	87.12	88.21
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	94.94	96.69	97.01	97.64	98,50
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	-	-	-	-	92.02
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	28.73	32.61	35.48	37.01	50.53
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	12.72	15.46	17.21	18.29	42.86
	Jumlah	68.17	71.39	73.46	71.09	77.16
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan	68.01	69.88	70.81	72.52	74.13
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	42.02	44.64	42.13	41.76	46.50
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	62.00	65,00	70.30	75.80	75.90
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	-	-	-	-	-
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling	3.51	3.86	4.37	4.27	4.37
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	97.92	95.38	97.92	97.92	95.83
4	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	51.94	66.54	50.10	50.58	52,43
6	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	42.02	44.64	42.13	41.76	46.50
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	84.62	92.31	100.00	100.00	100.00
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	17.65	19.12	19.12	19.12	19,57
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
10	Penggalangan Kemitraan	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	51.30	53.40	57.80	59.80	62.00
12	Penggunaan Media KIE menyebarluasan informasi	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Jumlah	70.06	72.17	72.17	72.72	73.58
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	79.17	83.28	85.62	86.93	96.05
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	69.22	72.82	76.60	78.71	91.74
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	70.90	74.58	78.46	81.73	82.53
	Jumlah	57.95	60,80	63.30	64.97	70.71
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	70.50	75.80	76.70	78.90	82.50
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	68.70	70.90	75.80	75.60	76.80
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	39.29	48.00	43.33	57.58	41.18
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	-	-	78.90	77.60	78.30
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	87.22	70.44	73.09	82.45	80.91
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	78.80	76.50	79.72	80.12	80.56
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	60.30	62.40	65.30	65.70	70.20
8	Persentase cakupan	-	-	-	-	75.30

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil					
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	80.50	82.50	80.70	81.40	83.70
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	-	-	-	-	-
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	85.70	85.80	88.50	83.80	82.70
12	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis	-	-	-	-	-
	Jumlah	71.38	71.54	73.56	75.91	92.32
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	-	-	75.40
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	-	-	-	-	37.50
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	-	-	-	-	76.30
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	-	-	-	-	80.30
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	67.38
Surveilans Dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	97.89	88.50	97.56	100.00	98.58
2	Cakupan DPT HB H1b1	98.59	93.44	102.29	94.41	90.37
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	100.21	98.97	108.44	92.06	93.52
4	Cakupan Polio 4	100.21	98.89	101.85	92.06	93.52
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	95.91	96.24	102.59	95.59	96.05
6	Cakupan BIAS DT	98.06	99.31	99.42	99.75	99.23
7	Cakupan BIAS Td	99.06	99.31	99.42	99.75	99.23

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
8	Cakupan BIAS MR	98.62	97.54	95.26	99.60	99.04
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	57.23	84.40	76.24	74.29	93.83
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100.00	100.00	100.00	90.00	100.00
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	-	100.00	100.00	-	-
	Jumlah	95.48	96.66	98.70	94.79	96.95
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	86.43	81.14	75.66	79.89	65.37

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.5

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	69.70	64.71	47.06	97.06	100.00
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	-	-	-	-	-
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	53.85	53.85	53.85	53.85	100.00
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	-	-	-	-	-
	Jumlah	61.78	59.28	50.46	75.46	100.00
	Kesehatan Olahraga :					

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	85.70	90.50	89.40	91.70	95.60
Kesehatan Kerja :						
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	-	-	-	-	-
Kesehatan Indera/Mata :						
1	Skrining Kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	80.30	93.49	84.20	94.52	96.81
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	45.45	100.00	100.00	100.00	100.00
3	Skrining katarak	12.56	75.11	88.25	51.35	51.35
4	Penanganan Penyakit Katarak	10.29	35.25	55.56	29.09	10.19
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	100.00	100.00	100.00	77.78	8.97
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	67.72	98.78	98.49	91.90	98.15
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	17.22	100.00	100.00	100.00	100.00
	Jumlah	55.78	86.64	89.49	79,57	70.16
Kesehatan Lansia :						
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	-	-	-	60.67
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	-	-	-	-	75.70
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	-	-	-	-	76.70
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	-	-	-	-	100.00
	Jumlah	-	-	-	-	78.27
Upaya Kesehatan Sekolah :						

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	85.70	90.50	89.40	91.70	95.60
Kesehatan Kerja :						
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	-	-	-	-	-
Kesehatan Indera/Mata :						
1	Skrining Kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	80.30	93.49	84.20	94.52	96.81
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	45.45	100.00	100.00	100.00	100.00
3	Skrining katarak	12.56	75.11	88.25	51.35	51.35
4	Penanganan Penyakit Katarak	10.29	35.25	55.56	29.09	10.19
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	100.00	100.00	100.00	77.78	8.97
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	67.72	98.78	98.49	91.90	98.15
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	17.22	100.00	100.00	100.00	100.00
	Jumlah	55.78	86.64	89.49	79,57	70.16
Kesehatan Lansia :						
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	-	-	-	60.67
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	-	-	-	-	75.70
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	-	-	-	-	76.70
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	-	-	-	-	100.00
	Jumlah	-	-	-	-	78.27
Upaya Kesehatan Sekolah :						

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Kesehatan Gigi :						
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	83.82	64.71	100.00	98.53	66,67
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	91.03	38.14	100.00	75.35	93.77
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	56.85	35.87	59.22	70.39	50,35
	Jumlah	82.93	59.68	89.81	95.72	77.70
	Total Cakupan UKM Pengembangan	75.12	76.40	82.44	87.69	85.23

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	170.86	228.13	206.10	259.03	196.44
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	100	100	100	100	100
3	Cakupan kunjungan	104.29	65.06	100.18	59.34	230.08

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	rawat jalan gigi					
4	Cakupan kunjungan IGD	-	-	-	-	-
	Jumlah	125.05	131.06	135.43	152.09	175.51
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	26.30	27.80	25.70	25.60	25.50
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	71.20	68.30	70.20	70.90	70.86
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	50.40	50.59	52.80	52.40	51.30
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	-	-	-	-	-
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	-	-	-	-	-
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	-	-	-	-	-
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	-	-	-	-	-
	Jumlah	69.58	69.34	69.74	69.78	69.53
D	Pelayanan Kefarmasian :					

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	87.00	88.00	90.00	92.00	96.00
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	86.00	88.00	90.00	92.00	98.00
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Jumlah	91.00	92.00	93.33	94.67	98.00
E	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	3.57	4.38	4.38	6.16	28.09
	Jumlah	3.57	4.38	4.38	6.16	28.09
	Total Cakupan UKP	95,11	70.58	75.49	78.76	82.68

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Gebang, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Gebang terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat menurun pada tahun 2018 karena adanya pemekaran puskesmas menjadi dua puskesmas yaitu Puskesmas Gebang dan Puskesmas Kalimaro. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Gebang tahun 2019 pada tabel 2.7, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Gebang selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.8 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

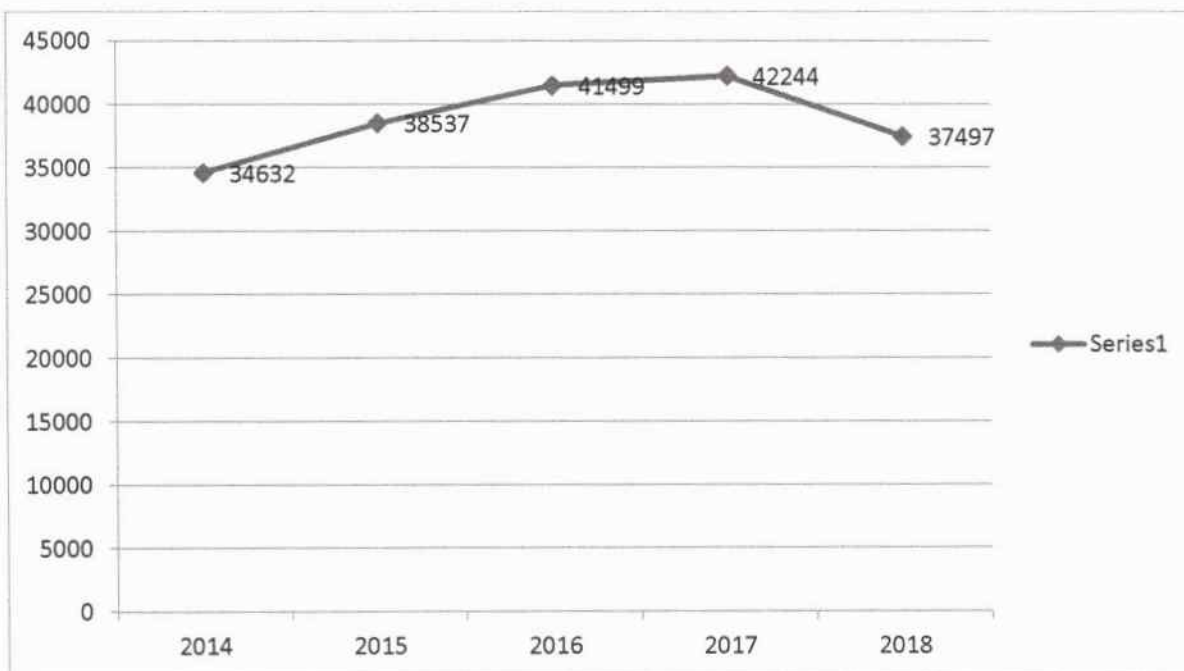
TABEL 2.7
 GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN
 SEPULUH BESAR PENYAKIT
 DI PUSKESMAS GEBANG
 TAHUN 2019

No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	J06	ISPA	5.098
2	I10	Hipertensi	3.782
3	M79.1	Myelgi	2.722
4	F48	Neurotik	2.535
5	K30	Dispepsia	2.034
6	J00	Common Cold	1.824
7	E14	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	1.245
8	G43-G44	Cepalgia	1.218
9	E66	Obesitas	1.217
10	L30.9	Dermatitis	987

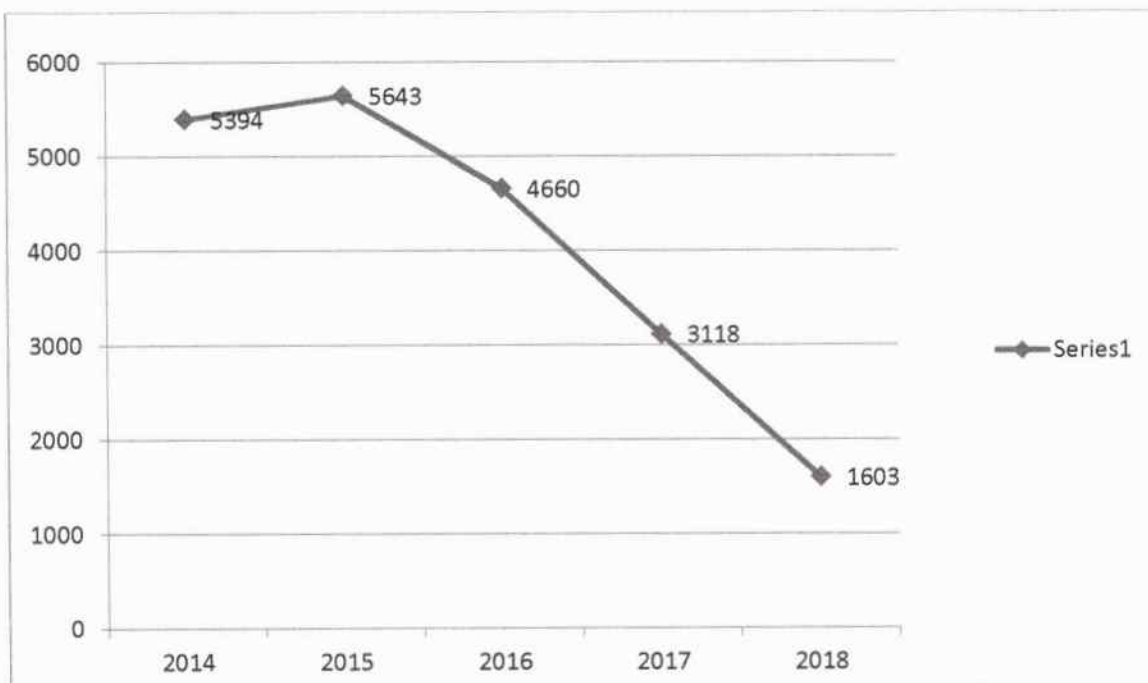
TABEL 2.8
 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN
 DI PUSKESMAS GEBANG
 TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	34,632	38,537	41,499	42,244	37.497
2	Pelayanan Luar Gedung :					
a	Puskesmas Pembantu	5,394	5,643	4.660	3,118	1.603
b	Poskesdes	7,674	9,725	9,490	8,526	5.985

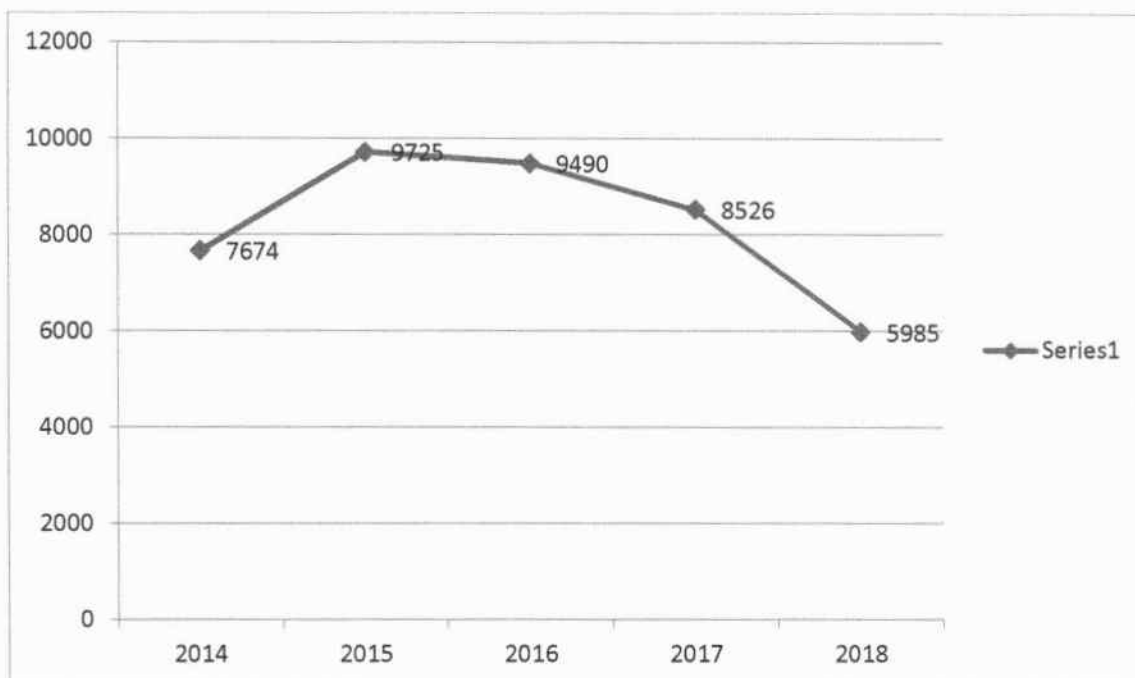
GRAFIK 2.1
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS
DI PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 - 2018



GRAFIK 2.2
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU
DI PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 - 2018



GRAFIK 2.3
 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN POSKESDES
 DI PUSKESMAS GEBANG
 TAHUN 2014 – 2018



d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gebang menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik, dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata $5,5 - 8,4$
3. Kurang, dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gebang selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.9 sebagai berikut :

TABEL 2.9
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	10	10	10	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi/Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	10	10	10	10	10
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)					
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcab Dihadiri minimal 5 sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>					
1.10.	<p>Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	10	10	10	10	10
1.11.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	10	10	10	10	10
1.12.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	10	10	10	10	10
1.13.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	8	8	8	8	8
1.14.	<p>Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) :</p> <p>Ada W1 dan atau W2</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.					
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan /atau Rekomendasi	8	8	8	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Immunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria LB4 dengan laporan Promkes	10	10	10	10	10
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari - Identitas Pasien	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medis - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter 					
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	8	8	8	8	8
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan data satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/Grafik data cakupan	10	10	10	10	10
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitasi Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain-lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain-lain	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.71	9,71	9.71	9.81	9.81
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO</p> <p>Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap</p> <p>Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat</p> <p>PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/Kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota</p> <p>LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir</p>					
2.2.	<p>Penerimaan Obat, Narkotika dan Psikotropika</p> <p>Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat</p> <p>Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat</p> <p>Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO</p> <p>Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat</p> <p>Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus</p>	10	10	10	10	10
2.3.	<p>Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya</p> <p>Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak</p> <p>Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa</p> <p>Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan</p>	10	10	10	10	10
2.4.	<p>Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang</p> <p>Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan</p> <p>Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada</p> <p>Tersedia buku penerimaan obat</p> <p>Tersedia rak penyimpanan atau pallet</p>	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan					
2.5.	<p>Sarana / gudang obat Puskesmas</p> <p>Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak</p> <p>Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor</p> <p>Jendela mempunyai teralis</p> <p>Sarana / Gudang Obat selalu terkunci Kunci dipegang oleh satu orang petugas</p> <p>Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya</p>	10	10	10	10	10
2.6.	<p>Fasilitas penyimpanan</p> <p>Tersedia lemari khusus untuk narkotika</p> <p>Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu</p> <p>Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung</p> <p>Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>)</p> <p>Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)</p>	8	8	8	8	8
2.7.	<p>Proses distribusi</p> <p>Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit</p> <p>Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit</p> <p>Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit</p> <p>Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit</p> <p>Tersedia sarana repacking</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas</p>	8	8	8	10	10
2.8.	Kegiatan pelayanan obat	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain) Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun					
2.9.	Kelengkapan Resep Obat Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	8	8	8	10	10
2.10.	Proses pelayanan obat Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain) Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep	10	10	10	10	10
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan nomor urut dan menanyakan kembali nama pasien dan nomor urut setelah dipanggil	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat</p> <p>Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien</p> <p>Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda</p> <p>Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian</p>					
2.12	<p>Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 %</p> <p>Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis</p> <p>Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %</p>	10	10	10	10	10
2.13.	<p>Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik</p> <p>SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI</p> <p>Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk</p> <p>Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan</p> <p>Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat</p> <p>Konseling</p> <p>Visite mandiri dan visite bersama tim medis</p> <p>Pembuatan leaflet, <i>Newsletter</i>, poster obat</p> <p><i>Home care</i></p> <p>Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi</p> <p>PIO untuk pasien rawat jalan dan rawat inap</p> <p>Ada ruangan untuk konseling PIO</p>	8	8	8	8	8
	Jumlah Nilai	9.38	9.38	9.38	9.69	9.69

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	<p>Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan</p> <p>Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap</p> <p>Ada dokumen tetapi tidak lengkap</p>	10	10	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	10	10	10	10	10
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yang dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas & persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dengan bulan ini (untuk Yandas & persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	<p>Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP 3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	8. Status Perkawinan 9. DUK dibuktikan dengan bukti fisik					
4.2.	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) : 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS 4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti	10	10	10	10	10
4.3.	Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya	10	10	10	10	10
4.4.	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan/atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	10	10	10	10	10
4.5.	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi Penilaian DP3	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi					
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996/ sesuai format rutin Jawa Barat	8	8	8	10	10
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	10	10	10	10	10
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.80	9.80	9.80	10.00	10.00
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/ per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPTHB1 – Campak	10	10	10	10	10
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	10	10	10	10	10
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Tokoh masyarakat					
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor 12. Melaksanakan rencana yang dibuat	6	6	6	6	6
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wilayah Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	6	6	6	6	10
	Jumlah Nilai	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40
Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen		47.30	47.30	47.30	47.90	47.90
Nilai Rata - Rata		9.46	9.46	9.46	9.58	9.58

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Gebang selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Gebang secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 - 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Gebang berasal dari Kapitasi dan Non Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.10 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Gebang.

TABEL 2.10
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	118,875,685	118,875,685	125,430,650	125,430,650	141,406,550	141,406,550	140,642,735	140,642,735	125,702,005	125,702,005
2	Bantuan Operasional Kesehatan	51,227,500	51,227,500	149,510,000	149,510,000	301,710,000	297,710,000	501,570,000	501,570,000	457,509,000	406,295,000
3	Kapitasi JKN	2,525,616,000	1,834,053,400	2,525,616,000	2,512,555,000	2,461,791,000	2,636,573,716	2,019,785,000	2,816,777,700	1,825,100,000	3,097,584,825
4	Non Kapitasi JKN	278,850,000	278,850,000	173,375,000	173,375,000	166,825,000	166,825,000	329,825,000	329,825,000	331,050,000	331,050,000
5	Sumber daya keuangan lainnya yang sah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2,974,569,185	2,283,006,585	2,973,931,650	2,960,870,650	3,071,732,550	3,242,515,266	2,991,822,735	3,788,815,435	2,739,361,005	3,960,631,830
	Persentase Realisasi (%)		76.75%		96.56%		105.56%		126.64%		144.58%

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi melebihi 100% adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi daripada estimasi.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 unsur penilaian yang "*relevan, valid, dan reliable*", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2). B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.11
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	76,80	73,96	76,22	78,86	76,09
Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Gebang tahun 2014 sampai dengan 2018 pada tabel di atas memperlihatkan hasil nilai kinerja baik.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Gebang yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Gebang pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan (132,30 %).
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi (123,89 %).
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus (136,05 %).
- d. Tingginya cakupan KB aktif (89,93 %).
- e. Tingginya cakupan kunjungan balita (100,38 %).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Tingkat pendapatan penduduk.
2. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah.	2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Gebang adalah :

- a. Rendahnya cakupan jumlah desa yang melaksanakan STBM,
- b. Rendahnya cakupan pengobatan semua kasus TBC,
- c. Rendahnya cakupan penemuan penderita pneumonia balita,
- d. Rendahnya cakupan deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Gebang diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi.
- b. Tingginya cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif.
- c. Tingginya cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Mellitus.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Gebang dengan jaringan 2 Puskesmas Pembantu, dan ada 5 Poskesdes bermitra dengan Dokter Praktek Mandiri, Bidan Praktek Swasta dan Apoteker yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Gebang seperti : Puskesmas Kalimaro dan Puskesmas Pangenan.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Gebang bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Gebang sebagai berikut :

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Pemenuhan sarana dan prasarana Puskesmas belum optimal.
3. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk.	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes.
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	3. Akses jalan transportasi sudah baik.
4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	

Puskesmas Gebang dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Gebang sebagai berikut :

TABEL 3.1
PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS GEBANG

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Gebang dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
		Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.
		Masih adanya kasus stunting.

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Gebang dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Beber.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Gebang adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat di tinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Gebang telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Gebang dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Gebang yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Gebang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Gebang sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Gebang seperti unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, dan unit nebulizer .

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Gebang telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Sarana bangunan Puskesmas sampai dengan tahun 2019 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan puskesmas, yaitu penambahan ruang infeksius, ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Gebang dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu seperti rawat jalan, pelayanan gawat darurat dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh bidan profesional menyediakan layanan rujukan, persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED).

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Gebang.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Gebang adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas dan sebagainya.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat

dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Gebang sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Gebang memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Gebang.

Perkembangan pembangunan kawasan perumahan dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Gebang untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Gebang dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Gebang antara lain :

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan urin lengkap, pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus .

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas

Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Gebang yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Gebang sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Gebang setiap tahun mengharuskan Puskesmas Gebang untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Gebang, yaitu:

- a. Gaber (Gerakan Bebas Anemia pada Remaja),
- b. BUCAMAT (Bumil Cantik Sehat Menuju Ibu dan Bayi Selamat).

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam

standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Gebang perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kaji banding.
- d. *On the job training*.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Gebang Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatkan produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Gebang pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Gebang tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Gebang pada tahun 2019 adalah 0,1890 atau 18,90 % dan meningkat menjadi 0,300 atau 30 % pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Gebang tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Gebang, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,1890 atau 18,90 % pada tahun 2019 menjadi 0,300 atau 30 % pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari >1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 2,7 % pada tahun 2019 menjadi 2,3 % pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,16 pada tahun 2019 menjadi 0,12 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90 %.
- Persentase UCI Desa dari 8 desa mencapai 93 % setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100 % setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 51.36 % pada tahun 2019 menjadi 70 % pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 0 desa pada tahun 2019 menjadi 2 desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,00 pada tahun 2019 menjadi 3,30 pada tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS GEBANG

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-					
			2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,189 (18,9 %)	0,197 (19,7 %)	0,220 (22 %)	0,250 (25 %)	0,300 (30 %)	
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	
		Jumlah kematian bayi	> 1	< 1	< 1	< 1	< 1	
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang		2,7	2,6	2,5	2,4	2,3
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)		0,16 %	0,15 %	0,14 %	0,13 %	0,12 %
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>success rate</i>)		90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
Persentase UCI Desa			93 % (8 desa)	93 % (8 desa)	93 % (8 desa)	93 % (8 desa)	93 % (8 desa)	

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	2.34 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	51.36 %	70 %	70 %	70 %	70 %
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	-	-	2	2	2
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,00	3,07	3,10	3,20	3,30

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Gebang pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Gebang membawahi wilayah kerja sebanyak 8 desa,
- 2) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 3) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 4) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia,
- 5) Belum ada pendaftaran khusus lansia,
- 6) Tersedia layanan PONED.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) SDM yang ada sudah sesuai kompetensi,
- 2) Sudah tersedia Apoteker,
- 3) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksana belum memenuhi standar yang ada,
- 4) Tenaga rekam medis terlatih belum ada,
- 5) Tidak adanya Dokter Gigi,

6) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programer sudah tersedia.

c. Sarana dan Prasarana;

- 1) Tersedianya tempat ibadah
- 2) Tersedianya penyejuk udara/AC di ruang tunggu pasien,
- 3) Pelayanan pendaftaran sudah menggunakan sistem elektronik/mesin antrian,
- 4) Tersedia USG,
- 5) Adanya PONED,
- 6) Ruangan yang ada sudah sesuai Permenkes,
- 7) Ukuran ruangan belum sesuai Permenkes,
- 8) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
- 9) Belum memiliki ruang infeksius,
- 10) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia.

d. Keuangan dan Akuntansi;

- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
- 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
- 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
- 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Gebang untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk,
- 2) Letak Puskesmas tepat dipinggir jalan raya,
- 3) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
- 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,
- 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,

c. Pesaing;

- 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
- 2) Adanya Puskesmas lain yang jaraknya lebih dekat dengan warga masyarakat,

d. Regulasi;

- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
- 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
- 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
- 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
KESEHATAN DI PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	<i>Strength/Kekuatan</i> (S)	<i>Weakness/Kelemahan</i> (W)
	SO	WO
	Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan	Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan

	dari adanya kesempatan	cara mengatasi kelemahan
<i>Opportunity/</i> Kesempatan (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya
	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
<i>Threat/</i> Ancaman (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Gebang menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Gebang untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Gebang dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Gebang berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Beber, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk

lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Gebang yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Gebang berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Gebang untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Gebang sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;

5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PUSKESMAS GEBANG

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman	
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi	
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;

		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
PUSKESMAS GEBANG

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Gebang, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Gebang dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada tabel 6.1, tabel 6.2, dan tabel 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Gebang sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Gebang terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Gebang dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS GEBANG
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	3,554,336,830	2,580,565,460	2,970,864,000	3,267,951,000	3,594,746,000	3,954,219,000
a.	Retribusi/Tarif umum	125,702,005	128,578,035	141,436,000	155,580,000	171,138,000	188,250,000
b.	Kapitasi JKN	3,097,584,825	2,141,212,425	2,487,575,000	2,736,332,000	3,009,965,000	3,310,962,000
c.	Non Kapitasi JKN	331,050,000	310,775,000	341,855,000	376,039,000	413,643,000	455,007,000
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	2,086,779,100	2,348,710,100	2,417,945,600	2,432,839,100	2,502,074,600	2,578,233,650
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	51,454,120	32,980,340	34,274,136	34,274,136	34,274,136	37,701,550

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
a.	Pendapatan Bunga	51,454,120	32,980,340	34,274,136	34,274,136	34,274,136	37,701,550
b.	investasi	-	-	-	-	-	-
c.	Praktek Pendidikan	-	-	-	-	-	-
d.	Puskesmas Kaji banding	-	-	-	-	-	-
Jumlah (1+2+3+4+5+6)			4,992,255,900	5,453,083,736	5,765,064,236	6,161,094,736	6,600,154,200

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Gebang terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Gebang dalam kurun waktu tahun 2019-2023 ditunjukkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Gebang untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS GEBANG

TAHUN 2019 - 2023

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS GEBANG			4,785,418,668	100	4,479,338,756	100	4,761,991,432	100	5,242,130,962
	URUSAN			4,785,418,668	100	4,479,338,756	100	4,761,991,432	100	5,242,130,962
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	4,785,418,668	100	4,479,338,756	100	4,761,991,432	100	5,242,130,962
1 2 2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	411,195,000	100	608,226,000	100	506,215,200	100	556,836,720

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	4,374,223,668	100	3,871,112,756	100	4,255,776,232	100	4,685,294,242
	Belanja Operasi		%	4,119,034,539	100	3,705,690,843	100	3,620,764,472	100	4,482,494,242
	Belanja Pegawai		%	1,539,435,690	100	1,710,484,100	100	1,710,484,100	100	1,710,484,100
1 2 2	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	%	1,068,555,690	100	1,187,284,100	100	1,187,284,100	100	1,187,284,100
1 2 2	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	%	392,040,000	100	435,600,000	100	435,600,000	100	435,600,000
1 2 2	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	%	27,000,000	100	30,000,000	100	30,000,000	100	30,000,000
1 2 2	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%	51,840,000	100	57,600,000	100	57,600,000	100	57,600,000
1 2 2	Belanja Barang dan Jasa		%	2,512,098,849	100	1,902,236,743	100	1,855,330,372	100	2,711,510,142
1 2 2	Belanja Barang		%	450,220,024	100	502,776,080	100	565,101,500	100	649,981,800

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1 2 2 2.02	33 Belanja Bahan Pakai Habis	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%								
1 2 2 2.02	33 Belanja Alat Tulis Kantor	Persentase kebutuhan ATK terpenuhi	%	66,689,472	100	39,198,995	100	55,769,102	100	73,469,800	
1 2 2 2.02	33 Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi	%	6,199,400	100	2,379,000	100	5,034,500	100	20,000,000	
1 2 2 2.02	33 Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi	%	2,922,000	100	2,940,000	100	2,226,000	100	3,000,000	
1 2 2 2.02	33 Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih terpenuhi	%	19,714,247	100	14,446,120	100	23,807,972	100	22,160,000	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2 2.02	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%	-	100	-	100	1,565,850	100	1,620,000
1 2 2 2.02	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi	%	6,326,000	100	1,730,000	100	8,212,000	100	-
1 2 2 2.02	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	Persentase kebutuhan Pakai Habis sesuai standar	%	-	100	-	100	-	100	-

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2 2.02	33	Belanja Bahan/Material								
1 2 2 2.02	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	%	93,569,675	100	126,457,500	100	280,955,178	100	228,000,000
1 2 2 2.02	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	%	9,001,891	100	4,241,400	100	5,425,000	100	15,000,000
1 2 2 2.02	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	%	18,279,000	100	12,900,000	100	13,430,000	100	20,000,000
1 2 2 2.02	33	Belanja Cetak/Pengandaan								
1 2 2 2.02	33	Belanja Cetak	%	40,466,971	100	52,786,865	100	53,122,100	100	92,905,000

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019			2020			2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	2.02	33	Persentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	6,300,000	
1	2	2.02	33	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	1,968,106,990	100	1,336,310,160	100	1,201,733,988	100	1,952,878,342	
1	2	2.02	33	Persentase telepon terpenuhi	%	2,499,000	100	-	100	-	100	-	
1	2	2.02	33	Persentase air terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	1,200,000	
1	2	2.02	33	Persentase listrik terpenuhi	%	33,018,100	100	34,925,960	100	40,722,420	100	48,000,000	
1	2	2.02	33	Persentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi	%	1,890,000	100	2,573,000	100	2,940,000	100	2,940,000	

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	33	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2.02	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	%	8,804,735	100	10,597,543	100	9,205,366	100	20,750,000
1	2	2.02	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	%	60,000	100	54,000	100	39,500	100	60,000
1	2	2.02	Belanja Penambahan Daya	%	-	100	-	100	-	100	10,000,000
1	2	2.02	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	%	-	100	-	100	2,387,600	100	6,000,000
1	2	2.02	Belanja Jasa Pengambilan/Pengumpulan/Pengangkutan Sampah	%	-	100	-	100	-	100	-

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2 2.02	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1 2 2 2.02	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1 2 2 2.02	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1 2 2 2.02	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Jaringan	Persentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Jaringan terpenuhi	%	300,000	100	1,881,000	100	2,300,000	100	15,000,000

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2	2.02	33								
1 2 2	2.02	33	%	47,156,900	100	49,682,146	100	181,455,175	100	255,000,000
1 2 2	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1 2 2	2.02	33	%	25,230,000	100	27,340,000	100	6,060,000	100	36,240,000
1 2 2	2.02	33	%	171,670,000	100	204,380,000	100	162,490,000	100	692,355,000
1 2 2	2.02	33	%		-	100	-	100	-	100
1 2 2	2.02	33	%	67,500,000	100	92,970,000	100	54,950,000	100	60,500,000
1 2 2	2.02	33	%	255,189,129	100	165,421,913	100	635,011,760	100	202,800,000
1 2 2	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-
1 2 2	2.02	33	%	218,085,809	100	145,763,913	100	428,565,760	100	152,300,000

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019			2020			2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	182,655,947	100	130,257,163	100	336,704,400	100	72,300,000
1	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan									
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	19,258,500	100	8,331,250	100	67,310,000	100	40,000,000
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	11,206,362	100	-	100	8,879,810	100	20,000,000
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	4,965,000	100	7,175,500	100	15,670,750	100	20,000,000

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19
	PUSKESMAS GEBANG	100	5,600,961,492	100	5,974,954,231	100	26,059,376,873	JKN BOK Retribusi	
	URUSAN	100	5,600,961,492	100	5,974,954,231	100	26,059,376,873	JKN BOK Retribusi	
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	5,600,961,492	100	5,974,954,231	100	26,059,376,873	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1 2 2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota	100	612,520,392	100	673,772,431	100	2,957,570,743	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1 2 2	Operasional Pelayanan Puskesmas	100	4,988,441,100	100	5,301,181,800	100	23,101,806,130	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode restra (tahun 2023)		Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19		
	Belanja Operasi	100	4,776,411,100	100	5,078,998,800	100	21,664,359,457	JKN BOK Retribusi			
	Belanja Pegawai	100	1,710,484,100	100	1,710,484,100	100	8,552,420,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Gaji PNS	100	1,187,284,100	100	1,187,284,100	100	5,936,420,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	100	435,600,000	100	435,600,000	100	2,178,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Gaji PKD	100	30,000,000	100	30,000,000	100	150,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Gaji PTT	100	57,600,000	100	57,600,000	100	288,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Belanja Barang dan Jasa	100	2,999,377,000	100	3,295,314,700	100	12,763,768,957	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2	Belanja Barang	100	732,282,000	100	802,810,200	100	3,252,951,580	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2	2									
1 2 2	2.02	33	Belanja Bahan Pakai Habis							
1 2 2	2.02	33	Belanja Alat Tulis Kantor	100	80,900,000	100	88,900,000	100	338,327,897	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2	2.02	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	100	20,000,000	100	20,000,000	100	67,413,500	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2	2.02	33	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	100	3,300,000	100	3,630,000	100	15,096,000	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2	2.02	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	100	24,376,000	100	26,813,600	100	111,603,692	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2	2.02	33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100	2,000,000	100	2,000,000	100	7,685,850	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2	2.02	33	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	100	9,000,000	100	9,900,000	100	28,842,000	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renestra (tahun 2023)			Sumber Dana
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19
1 2 2 2.02	33	100	10,000,000	100	10,000,000	100	20,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	33								
1 2 2 2.02	33	100	250,800,000	100	275,880,000	100	1,162,092,678	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	33	100	16,500,000	100	18,150,000	100	59,316,400	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	33	100	22,000,000	100	24,200,000	100	92,530,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	33	100	102,196,000	100	112,415,600	100	413,425,565	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	33	100		100		100			

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		18	19		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	2.02	33	100	11,900,000	100	13,090,000	100	73,238,300	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33								
1	2	2.02	33	100	174,294,000	100	191,723,400	100	843,661,212	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	5,016,000	100	5,517,600	100	19,718,486	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	2,267,095,000	100	2,492,504,500	100	9,510,817,377	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33								
1	2	2.02	33	100	6,930,000	100	7,623,000	100	20,853,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	2,149,000,000	100	2,363,900,000	100	9,003,822,400	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Pelaksana	Sumber Dana	
		2022			2023			Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	2	2.02	33	100	-	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	1,200,000	100	1,320,000	100	3,720,000	100	3,720,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	52,800,000	100	58,080,000	100	234,528,380	100	234,528,380	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	2,940,000	100	2,940,000	100	14,333,000	100	14,333,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	22,825,000	100	25,107,500	100	88,485,409	100	88,485,409	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	60,000	100	60,000	100	273,500	100	273,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	10,000,000	100	10,000,000	100	30,000,000	100	30,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode restra (tahun 2023)		Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2.02	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	6,600,000	100	7,260,000	100	22,247,600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2.02	33	Belanja Jasa Pengambilan/Pengumpulan/Pengangkutan Sampah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi								
1	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100	-	100	-	100	20,999,998	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK								
1	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	100	14,740,000	100	16,214,000	100	71,554,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2.02	33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat								
1	2.02	33	Sewa Tempat	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		19			
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	2.02	33	100	361,180,000	100	393,938,000	100	1,318,161,121	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33								
1	2	2.02	33	100	22,000,000	100	24,200,000	100	89,942,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	10,000,000	100	10,000,000	100	20,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2.02	33	100	10,000,000	100	10,000,000	100	20,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Target	Dana	Target		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19				
1 2 2 2.02	33	100	10,000,000	100	10,000,000	100	20,000,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33	100	16,500,000	100	18,150,000	100	53,831,321	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33												
1 2 2 2.02	33	100	280,500,000	100	308,550,000	100	1,075,187,321	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33												
1 2 2 2.02	33	100	8,580,000	100	9,438,000	100	28,400,800	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana			
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode reastra (tahun 2023)		Dana	Dana					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana							
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	2	2	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas	100	3,600,000	100	3,600,000	100	10,800,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	100	859,514,000	100	945,475,400	100	3,063,934,400	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	58,014,000	100	63,815,400	100	251,909,400	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	39,900,000	100	43,900,000	100	153,440,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	100	761,600,000	100	837,760,000	100	2,658,585,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	33	Belanja lain-lain	100	66,550,000	100	73,200,000	100	348,170,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode restra (tahun 2023)		Dana	Target	Dana	Target		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19				
1 2 2 2.02	33	100	212,030,000	100	222,183,000	100	1,437,446,673	JKN BOK Retribusi					
1 2 2 2.02	33	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33	100	159,530,000	100	167,483,000	100	1,053,642,673	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33	100	79,530,000	100	87,483,000	100	706,274,563	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33												
1 2 2 2.02	33	100	40,000,000	100	40,000,000	100	195,642,050	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33	100	20,000,000	100	20,000,000	100	68,879,810	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02	33	100	20,000,000	100	20,000,000	100	82,846,250	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode restra (tahun 2023)		17	18			19
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana					
1	2	12	13	14	15	16	17	18	19			
1 2 2 2.02	33	100	-	100	-	100	185,120,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	100	-	100	-	100	185,120,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	100	20,000,000	100	20,000,000	100	77,176,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	100	10,500,000	100	10,500,000	100	55,308,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	100	10,500,000	100	10,500,000	100	55,308,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	100	22,000,000	100	24,200,000	100	66,200,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
	Jumlah	100	4,988,441,100	100	5,301,181,800	100	23,101,806,130	JKN BOK Retribusi				

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Gebang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS GEBANG

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A Penerimaan Pembiayaan							
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	1,414,351,790	1,713,750,818	1,713,706,818	1,185,050,583	1,185,050,583	1,185,050,583
a.	SiLPA JKN	1,414,351,790	1,713,750,818	1,713,706,818	1,185,050,583	1,185,050,583	1,185,050,583
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1,414,351,790	1,713,750,818	1,713,706,818	1,185,050,583	1,185,050,583	1,185,050,583
B Pengeluaran Pembiayaan							
1	Investasi	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

BAB VII KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Gebang dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal dan perawatan di rumah (*home care*) berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Gebang untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Gebang.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Gebang dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Gebang tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS GEBANG

TAHUN 2019 - 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pendaftaran	a. Pemberi pelayanan pendaftaran	Tersedia 2 orang tenaga pendaftaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Sistem Informasi Puskesmas
		b. Ketepatan waktu buka loket pendaftaran	Jam buka 07.30 s.d. 14.15 setiap hari kerja	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator UKP
		c. Waktu tunggu < 5 menit	< 3 Menit	< 3 menit	< 3 menit	< 3 menit	< 3 menit	< 3 menit	< 3 menit	Koordinator UKP
2	Pelayanan Rekam Medis	a. Pemberi pelayanan rekam medis	Tersedia Tenaga Ahli Rekam Medis	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Sistem Informasi Puskesmas
		b. Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah mendapat informasi yang jelas	100 %	70 %	85 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Petugas Rekam Medis

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		c. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan pemeriksaan umum	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	Petugas Rekam Medis
		d. Kelengkapan rekam medis selesai maksimal 7 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Petugas Rekam Medis
3	Pelayanan Gawat Darurat	a. Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung jawab Pelayanan Gawat Darurat
		b. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung jawab Pelayanan Gawat Darurat
		c. Pemberi pelayanan kesehatan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Tata Usaha

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3 di Poskesdes	4 yang membutuhkan pelayanan kesehatan dapat terlayani	5	6	7	8	9	10	11 dan Perawat
			5 % pasien yang datang membutuhkan layanan konseling	4,3 %	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	Programer Promkes
			2 % bayi balita yang datang membutuhkan layanan kesehatan dapat terlayani	0,3 %	1 %	1,3 %	1,7 %	2 %		Programer Gizi
5	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pelayanan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	100 % pasien yang datang dapat dilayani dengan baik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Dokter gigi/perawat gigi
6	Pelayanan kesehatan keluarga yang besifat UKP (KIA)	a. Pelayanan pemeriksaan KIA	100 % semua PUS Bumil, Bufas yang datang membutuhkan layanan kesehatan dapat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung jawab KIA

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			terlayani							
			100% semua PUS Bumil yang datang membutuhkan layanan kesehatan dapat terlayani	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator KB
7	Pelayanan Persalinan	a. Adanya Tim PONED	Tim PONED terlatih	Tim terlatih	Tim terlatih	Tim terlatih	Tim terlatih	Tim terlatih	Tim terlatih	Bidan Koordinator
		b. Pemberi pelayanan persalinan normal	Pemberi pelayanan persalinan normal adalah dokter (asuhan persalinan normal) dan bidan terlatih	10 0%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepegawaian
		c. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan Koordinator
		d. Kelengkapan inform consent sebelum tindakan medis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan Koordinator

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab	
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
8	Pelayanan Kefarmasian	<p>a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi</p> <p>b. Waktu tunggu pelayanan obat racikan</p> <p>c. Penulisan resep sesuai formularium</p> <p>d. Pemberi pelayanan farmasi</p> <p>e. Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi</p> <p>f. Ketersediaan formularium</p> <p>g. Tidak adanya kejadian salah pemberian obat</p>	<p>≤ 30 Menit</p> <p>< 60 Menit</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia tenaga Apoteker</p> <p>Tersedia ruang dan peralatan</p> <p>Tersedia dan updated paling 3 tahun terakhir</p> <p>100 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>90 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>95 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>100 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>100 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>100 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>100 %</p>	<p>≤ 30 menit</p> <p>< 60 menit</p> <p>100 %</p> <p>Ada</p> <p>100 %</p> <p>Tersedia dan updated</p> <p>100 %</p>	<p>Koordinator Farmasi</p> <p>Koordinator Farmasi</p> <p>Koordinator Farmasi</p> <p>Kepegawaian</p> <p>Koordinator Farmasi</p> <p>Koordinator Farmasi</p> <p>Koordinator Farmasi</p>

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Pelayanan Laboratorium	<p>a. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤ 20 menit</p> <p>b. Pemberi pelayanan laboratorium</p> <p>c. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</p> <p>d. Fasilitas dan peralatan</p> <p>e. Tidak adanya kejadian tertukar <i>specimen</i></p> <p>f. Tersedianya pemeriksaan HIV-AIDS</p> <p>g. Tersedia pemeriksaan Mikroskopis TB Paru</p>	<p>< 20 menit</p> <p>Tersedia tenaga Analisis</p> <p>100 %</p> <p>Sesuai dengan standar standar Permenkes 43 tahun 2019</p> <p>100 %</p> <p>Tersedianya Tenaga, peralatan dan reagen</p> <p>Tersedianya tenaga, peralatan, dan reagen</p>	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	Koordinator Laboratorium
				Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepegawaian
				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Laboratorium
				45 %	50 %	55 %	70 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Tata Usaha
				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Laboratorium
				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Laboratorium
				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Laboratorium

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Pelayanan Gizi	a. Pemberi pelayanan gizi	D3 Nutrisionis	-	-	-	D3 Nutrisionis	D3 Nutrisionis	D3 Nutrisionis	Kepegawaian
		b. Tersedianya pelayanan konsultasi gizi	Tersedianya pelayanan dan Tenaga D3 Nutrisionis	50 %	50 %	50 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Gizi
11	Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI)	a. Adanya anggota tim PPI terlatih	Adanya tim PPI yang terlatih 75 %	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Koordinator P2P
		b. Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri)	≥ 60 %	25 %	50 %	55 %	60 %	60 %	60 %	Koordinator P2P
		c. Rencana Program PPI	Ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Koordinator P2P
		d. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100 %	40 %	55 %	70 %	90 %	100 %	100 %	Koordinator P2P
		e. Penggunaan APD saat bertugas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator P2P
		f. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ <i>health care associated infection (HCAI)</i> di Puskesmas	≥ 75 %	40 %	50 %	60 %	70 %	75 %	75 %	Koordinator P2P

TABEL 7.2

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS GEBANG

TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Kesehatan Hamil Ibu	Kunjungan ibu hamil K4	100 %	95.67 %	95.67 %	98 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
2	Pelayanan Kesehatan Bersalin Ibu	a. Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (PP) b. Cakupan peserta KB pasca salin c. Pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (KF3) d. Ibu nifas mendapat vitamin A	100 %	90 %	92.40 %	95 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	a. Bayi baru lahir ditimbang	100 %	96.7 %	96.4 %	98 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Persentase bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100 %	98.62 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
		c. Cakupan kunjungan neo natal (KN1)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
4	Pelayanan Kesehatan Balita	a. Balita 6-59 bulan mendapat vitamin A	100 %	97 %	99.82 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi
		b. Balita ditimbang D/S	100 %	81.8 %	84.7 %	90 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi
		c. Balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi
		d. Persentase balita kurus mendapat makanan tambahan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		e. Cakupan kunjungan bayi 0-11 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
		f. Cakupan balita 12-59 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/Bidan Koordinator
		g. Balita yang mendapatkan tablet kecacingan di Posyandu	100 %	70 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/ Pengelola Program Filariasis
		h. Jumlah balita yang mendapatkan tablet kecacingan di TK/PAUD/RA	100 %	70 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan/ Pengelola Program Filariasis
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	a. Sekolah SD/MI/ sederajat yang melaksanakan penjarangan kesehatan pada siswa kelas 1	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program UKS

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan						Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		b. Sekolah SMP/MTS yang melaksanakan penjarangan kesehatan pada siswa kelas 7	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Programmer UKS	
		c. Persentase anak usia pendidikan dasar (kelas 1 s/d 9) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program UKS	
		d. Pembinaan kesehatan gigi dan mulut di SD/MI	100 %	100 %	33.33 %	60 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program UKGS	
		e. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD	100 %	93.77 %	80.18 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program UKGS	
		f. Murid SD/MI mendapat perawatan kesehatan gigi	100 %	50.35 %	41.92 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program UKGS	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		g. Pemberian obat pencegahan secara massal cacangan di SD/MI	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator Filariasis dan Kecacingan
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	a. Jumlah peserta KB aktif b. Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara c. IVA positif d. Persentase usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan/skrining sesuai standar	75 % 100 % 0 % 100 %	80.95 % 0 % 1 % 0 %	89.93 % 0 % 0 % 95.11 %	100 % 100 % 0 % 100 %	100 % 100 % 0 % 100 %	100 % 100 % 0 % 100 %	100 % 100 % 0 % 100 %	Bidan Koordinator Bidan Koordinator Bidan Koordinator Pengelola Program PTM
7	Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Lanjut	a. Jumlah usia ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan	100 %	100 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program USILA

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Jumlah usia ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan	100 %	0 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program USILA
		c. Persentase lansia (umur ≥ 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	0 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program USILA
		d. Desa yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program USILA
		e. Kelompok lansia/posyandu lansia aktif	100 %	77 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program USILA
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	a. Jumlah penduduk yang dilakukan pengukuran tekanan darah (L/P)	100 %	73.8 %	98.03 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program PTM

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Per tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Persentase penderita yang hipertensi/darah tinggi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	53.5 %	2.34 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program PTM
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	12.18 %	93.64 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program PTM
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Jiwa Masyarakat
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program TBC

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun						Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit									
15	Pelayanan Promosi Kesehatan	a. Penyuluhan PHBS keluarga	100 %	81,05 %	51.36 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		b. Penyuluhan PHBS sekolah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		c. Penyuluhan PHBS Tempat-tempat umum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		d. Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		e. Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	100 %	95.83 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		f. Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		g. Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	50 %	52.43 %	55.01 %	55 %	55 %	55 %	55 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		h. Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	70 %	81.05 %	51.36 %	70 %	70 %	70 %	70 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		i. Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif	50 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		j. Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase posyandu strata purnama dan mandiri	40 %	19.57 %	22.92 %	40 %	40 %	40 %	40 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		k. Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor	80 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		l. Penggalangan kemitraan	80 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		m. Orientasi promosi kesehatan bagi kader	50 %	0 %	0 %	50 %	50 %	50 %	50 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		n. Penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi menggunakan 5 jenis media : dalam gedung; luar gedung; elektronik, media sosial; media tradisional)	60 %	0 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		o. Pendampingan pelaksanaan SMD dan MMD	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	a. Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak	100 %	79 %	78 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun						Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3 (jamban sehat)	4	5	6	7	8	9	10	11	
		b. Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100 %	12.50 %	25 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan
		c. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	100 %	84.47 %	85 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan
		d. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum)	100 %	82.58 %	80.34 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan
		e. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	100 %	80 %	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Lingkungan
17	Pelayanan Gizi	a. Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	80 %	40.30 %	34.02 %	50 %	80 %	80 %	80 %	80 %	Pengelola Program Gizi
		b. Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS	100 %	76 %	76.92 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun						Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		c. Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	100 %	92 %	93.38 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi	
		d. Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100 %	41.25 %	51.61 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Gizi	
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	a. Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan Keperawatan (Askep) Individu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas	
		b. Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Askep keluarga	100 % dari target program	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas	
		c. Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100 % dari target program	100 %	53.64 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas	
		d. Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali	100 % dari target program keluarga dengan penderita TBC yang diberikan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		kunjungan rumah.	Asuhan keperawatan							
		e. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat askep keluarga.	100 % dari target program keluarga dengan penderita HT yang diberikan Asuhan Keperawatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas
		f. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga.	100 % dari target program keluarga dengan ODGJ yang diberikan asuhan Keperawatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas
		g. Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Askep	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas
		h. Cakupan masyarakat/Desa mendapat Askep Komunitas	100 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Perkesmas
		i. Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	10 %	0 %	10 %	10 %	10 %	10 %	10 %	Pengelola Program Perkesmas

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
19	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	80 %	66.67 %	33.33 %	30 %	30 %	30 %	30 %	Dokter/ Perawat Gigi
20	Pelayanan kesehatan kerja	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas	1 pos UKK per tahun 100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Kerja
21	Pelayanan kesehatan olah raga	a. Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani b. Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah c. Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Olahraga
22	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer	a. Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Upaya Kesehatan Tradisional

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		b. Cakupan penyehat tradisional terdaftar Berizin	10 %	0 %	10 %	10 %	10 %	10 %	10 %	Pengelola Program Upaya Kesehatan Tradisional
		c. Cakupan pembinaan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	10 %	0 %	0 %	10 %	10 %	10 %	10 %	Pengelola Program Upaya Kesehatan Tradisional
23	Pelayanan Kesehatan Indera	a. Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Upaya Kesehatan Indera
		b. Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Upaya Kesehatan Indera
		c. Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pengelola Program Kesehatan Indera

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			tanggung jawab dan jalur koordinasi dalam struktur organisasi Puskesmas						
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
62		Adanya rencana / program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
64		Dilaksanakannya Rapat	Dilaksanakan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	<p>Pembinaan UKBM Dilihat Melalui Persentase Posyandu Strata Purnama Dan Mandiri.</p> <p>j.</p>	<p>Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan, Peraturan di Desa/Kelurahan tentang Desa/Kelurahan Siaga Aktif dan Pembinaan PHBS Rumah Tangga.</p> <p>Posyandu Purnama adalah Posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50 %, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50 % kepala keluarga di wilayah kerja posyandu.</p> <p>Posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50 %, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50 % kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. Pembuktian dengan : data strata posyandu, SK Pokjanal Kecamatan, SK Pokja Desa/Kelurahan.</p>	<p>Jumlah Posyandu strata Purnama dan Mandiri per Seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>
	<p>k.</p> <p>Advokasi Puskesmas Kepada Kepala Desa, Camat Dan Lintas Sektor.</p>	<p>Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran</p>	<p>Jumlah Kegiatan advokasi kepada Kepala Desa/Lurah dan Camat per 12 Kali x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.		
	1. Penggalangan kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : Lintas Sektor, Swasta/ Dunia Usaha, LSM, Organisasi Massa dan Organisasi Profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.	Jumlah kegiatan Puskesmas diluar gedung, dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
	m. Orientasi Promosi Kesehatan Bagi Kader.	Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader dalam Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	n. Penggunaan media KIE.	Kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : 1. Dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus) 2. Luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. 3. Media Elektronik : TV, radio, SMS 4. Media sosial 5. Media tradisional	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, medsos dan media tradisional) x 100%	Persen (%)
	o. Pendampingan pelaksanaan SMD	Kegiatan di Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan	Jumlah Desa mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD,	Persen (%)

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3 profesi (PME) = Mutu External 1. Kegiatannya dilakukan secara periodik oleh pihak lain 2. Pelaksanaan kegiatan oleh petugas yang biasa melakukan pemeriksaan tersebut 3. Ada dokumen (uji profesi)	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap	dilakukan dan dokumen lengkap

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN
INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS GEBANG

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)			
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
a.	Kunjungan Ibu Hamil K4.	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun, paling sedikit 4 (empat) kali, diantaranya :	$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu}}{\text{per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		1. satu kali pada trimester pertama; 2. satu kali pada trimester kedua; dan 3. dua kali pada trimester ketiga.		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
	a.	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	persen (%)
	b.	Cakupan Peserta KB Pasca Salin adalah cakupan dari peserta KB pada ibu setelah masa nifas dengan alat dan obat kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	persen (%)
	c.	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 d. Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.	3 Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke 42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 SI, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama.	4 Ibu nifas mendapat vitamin A dalam kurun waktu tertentu per Semua ibu nifas yang ada dalam 1 tahun x 100%.	5 persen (%)
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
	a. Bayi Baru Lahir Ditimbang.	Bayi baru lahir ditimbang adalah bayi yang ditimbang pada waktu lahir.	Jumlah bayi yang di timbang per Semua bayi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gebang x 100%.	persen (%)
	b. Persentasi Bayi Baru Lahir Mendapat Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar.	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.	persen (%)
	c. Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x100%.	persen (%)
4	Pelayanan Kesehatan Balita			
	a. Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah. b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah.	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
	a. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas.	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas.	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV (penderita TBC, IMS, penjaaja seks, LSL, transgender, WBP dan ibu hamil) yang mendapat pelayanan (pemeriksaan rapid test R1) sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
13	Pelayanan Imunisasi			
	a. Cakupan BIAS DT.	Cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b. Cakupan BIAS Td.	Cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 5 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c. Cakupan BIAS MR.	Cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		waktu satu tahun.	sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	d. Cakupan Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	Cakupan Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) adalah Desa dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah Desa/Kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh Desa/Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
	e. Cakupan Campak Lanjutan.	Cakupan Campak Lanjutan adalah Cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	f. Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	Cakupan DPT-HB-Hib Lanjutan adalah Cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	g. Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah Cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap HBO 1 kali (BCG 1 kali, Polio 4 kali, DPT/HB-Hib 3 kali, Campak 1 kali) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
14	Pelayanan Penyakit Lainnya			
	I	Kusta		
	a.	Angka kesembuhan /RFT (<i>Release From Treatment</i>) MB.	Jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Persen (%)
	b.	Angka kesembuhan /RFT (<i>Release From Treatment</i>) PB.	Jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Persen (%)
	II	DBD		
	a.	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ).	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu tertentu per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	III	ISPA		
	a.	Persentase Cakupan Penemuan Penderita <i>Pneumonia</i> Balita.	Cakupan penemuan penderita <i>Pneumonia</i> Balita adalah persentase balita dengan <i>pneumonia</i> yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di Sarana Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	IV			
	Diare			
	a.	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur adalah jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam periode tertentu per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
	b.	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) adalah Layanan yg berada di fasyankes, yg melakukan kegiatan tatalaksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut diatas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan, yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di Fasyankes dalam waktu tertentu per Jumlah LROA di Fasyankes dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	V			
	Surveilans			
	a.	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB adalah Cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
	b.	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c.	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit.	Cakupan kelengkapan Surveilans Terpadu Penyakit adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
d.	Cakupan Ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit.	Cakupan ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
e.	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	Cakupan penanggulangan KLB Penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
f.	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit.	Cakupan kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
g.	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit.	Cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
15	Pelayanan Promosi Kesehatan			
	a. Penyuluhan PHBS Keluarga.	Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah Kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau Keluarga yang tidak ber PHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah pada periode tertentu per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu x 100%.	Persen (%)
	b. Penyuluhan PHBS Sekolah.	Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjarangan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	c. Penyuluhan PHBS Tempat-tempat Umum.	Penyuluhan PHBS di Tempat-Tempat Umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat Umum/TTU yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah Tempat-Tempat Umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh Tempat-Tempat Umum di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d. Penyuluhan PHBS di Fasilitas Kesehatan.	Penyuluhan PHBS di Fasilitas Kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan, (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/ media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100%.	Persen (%)
	e. Penyuluhan Kelompok Oleh Petugas Kesehatan di Dalam Gedung Puskesmas.	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas adalah kegiatan penyuluhan kelompok 10 s.d 20 orang (menyesuaikan dengan jumlah pengunjung Puskesmas) yang dilaksanakan di dalam gedung Puskesmas kepada masyarakat yang datang ke Puskesmas.	Jumlah penyuluhan kelompok yang dilaksanakan di dalam gedung per 96 kali x 100%.	Persen (%)
	f. Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan.	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator, meliputi : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk.	Jumlah institusi kesehatan ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	g. Pemberdayaan Individu/Keluarga Melalui Kunjungan	Pemberdayaan Individu/Keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/keluarga dalam wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	<p>2 Rumah.</p> <p>h. Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga.</p>	<p>3 dalam gedung puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/ media penyuluhan. Pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/Kepala Keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.</p>	<p>4 kunjungan rumah x 100%.</p>	5
	<p>i. Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif.</p>	<p>Pembinaan PHBS di tatanan Rumah Tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator, meliputi : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS rumah tangga, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.</p>	<p>Jumlah rumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah Puskesmas x 100%.</p>	Persen (%)
		<p>Desa/Kelurahan menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Purnama dan Mandiri minimal 50 % dari jumlah Desa/Kelurahan yang ada 8 indikator strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif : Forum Masyarakat Desa/Kelurahan, KPM/Kader Kesehatan, Kemudahan Akses Ke Pelayanan Kesehatan Dasar, Posyandu dan UKBM, Dana untuk Desa/Kelurahan Siaga Aktif, Peran Serta</p>	<p>Jumlah Desa/Kelurahan ber-Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri per Seluruh Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 dan MMD.	3 pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat Desa, Survei Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa I, II, hal tersebut bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara <i>continue</i> karena berdasarkan kebutuhan masyarakat.	4 MMD) per Jumlah Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	5
16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
	a. Persentase Penduduk Terhadap Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di suatu wilayah pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	b. Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM.	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Wilayah Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana Desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemucuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya natural leader.	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh Desa di wilayah kerja Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	c. Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Sarana Air Bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada Sarana Air Bersih.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	d. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh Sarana TFU di wilayah kerja Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 umum).	3 untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	4	5
	e. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan Terhadap TPP.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh Sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
17	Pelayanan Gizi			
	a. Persentase Bayi Umur 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif.	1. Bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari 2. Bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari dikali 100%.	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	<p>2</p> <p>b. Persentase Balita Mempunyai Buku KIA/KMS.</p>	<p>3</p> <p>1. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari)</p> <p>2. Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan.</p> <p>3. Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan.</p> <p>Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada dikali 100%.</p>	<p>4</p> <p>Jumlah balita yg mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.</p>	<p>5</p> <p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	<p data-bbox="237 1796 277 2202">2</p> <p data-bbox="277 1796 927 2202">c. Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).</p>	<p data-bbox="237 1074 277 1796">3</p> <p data-bbox="277 1074 927 1796">Remaja Putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat.</p> <p data-bbox="407 1074 578 1796">TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri.</p> <p data-bbox="610 1074 708 1796">Remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet.</p> <p data-bbox="740 1074 878 1796">Persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada dikali 100%.</p>	<p data-bbox="237 358 277 1074">4</p> <p data-bbox="277 358 927 1074">Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100%.</p>	<p data-bbox="237 201 277 358">5</p> <p data-bbox="277 201 927 358">Persen (%)</p>
	<p data-bbox="935 1796 1419 2202">d. Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.</p>	<p data-bbox="935 1074 1419 1796">1. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm</p> <p data-bbox="1000 1074 1162 1796">2. Makanan Tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal.</p> <p data-bbox="1195 1074 1333 1796">Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.</p>	<p data-bbox="935 358 1419 1074">Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan per Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.</p>	<p data-bbox="935 201 1419 358">Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
	a. Kunjungan Rawat Jalan Umum Mendapat Askep Individu.	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Askep Individu adalah Jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan pada kurun waktu tertentu per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	b. Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Askep keluarga.	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui askep keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Target program keluarga resiko tinggi yang dibina menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan ($88\% \times (2,66\% \times \Sigma \text{keluarga rawan yang ada})$).	Jumlah keluarga yang mendapat Askep Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c. Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada Semua Kasus.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan askep keluarga minimal 4 kali kunjungan. Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30 % dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga).	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah yang sama dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	d. Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah keluarga	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	3 aspek keluarga minimal 4 kali kunjungan. Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita TB).	4 yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	5
e.	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada Keluarga dengan Hipertensi yang Mendapat Askep Keluarga.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan askep keluarga minimal 4 kali kunjungan Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita HT).	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
f.	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada Keluarga Dengan ODGJ yang Mendapat Askep Keluarga.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ), setelah mendapatkan askep keluarga minimal 4 kali kunjungan Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan ODGJ).	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat ODGJ dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
g.	Cakupan Kelompok Resiko Tinggi Mendapat Askep.	Jumlah kelompok Resiko Tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti dll) yang mendapat askep kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok resti yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu tertentu per Kelompok resiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	h. Cakupan Masyarakat/Desa Mendapat Askep Komunitas.	Jumlah Desa/Kelurahan/RW yang mendapat Asuhan Keperawatan Komunitas oleh perawat.	Jumlah Desa/Kelurahan/RW yang mendapat Askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	i. Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif.	Persentase kunjungan pasien ke Sentra Keperawatan Aktif adalah jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan Sentra Keperawatan minimal 1 kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	j. Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	Cakupan UKGM adalah persentase UKGM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah Posyandu yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
19	Pelayanan Kesehatan Kerja			
	a. Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang Terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	Jumlah Pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah Pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
20	Pelayanan Kesehatan Olahraga			
	a. Persentase Jemaah haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani.	Persentase Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah Jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	b. Persentase Pengukuran Kebugaran Anak Sekolah.	Persentase Anak Sekolah Yang Diperiksa Kebugaran Jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja puskesmas di banding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	c. Orientasi Tes Kebugaran Bagi Guru Olah Raga.	Jumlah guru olah raga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olah raga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olah raga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
21	Pelayanan Penyehat Tradisional Komplementer			
	a. Cakupan Pembinaan Upaya Penyehat Tradisional.	Pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi Gan Hattra, pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitas rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah Penyehat Tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	b. Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah Penyehat Tradisional yang memiliki izin/terdaftar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah Penyehat Tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	c. Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA).	Cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah kelompok TOGA yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
22	Pelayanan Kesehatan Indera			
	a. Cakupan Desa yang Melaksanakan Kegiatan Skrining Katarak.	Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak adalah pencapaian kinerja program kesehatan indera dalam memberikan pelayanan kepada sasaran beresiko dalam kurun waktu tertentu diluar gedung Puskesmas.	Jumlah desa yang melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	b. Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar.	Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar adalah seluruh penderita katarak yang ditemukan yang mendapatkan pengobatan dan perawatan dibanding dengan jumlah seluruh penderita katarak yang ditemukan.	Jumlah penderita katarak yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pada periode tertentu per Jumlah seluruh penderita katarak yang ditemukan pada periode tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c.	Pemeriksaan Indera Penglihatan Anak Sekolah.	Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah adalah kegiatan skrining yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas yang terintegrasi dengan program UKS kepada sasaran siswa usia sekolah dalam waktu 1 kali dalam 1 tahun.	Jumlah siswa yang diperiksa penglihatan pada waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran siswa pada waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
d.	Gangguan Penglihatan Anak Sekolah Yang Mendapatkan Penanganan Sesuai Standar.	Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar adalah penanganan kasus gangguan penglihatan yang ditemukan oleh petugas kesehatan pada saat dilakukan skrining penglihatan di sekolah kepada siswa baik ditangani di Puskesmas maupun dirujuk ke Rumah Sakit.	Jumlah siswa yang diberikan penanganan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh siswa yang mengalami gangguan penglihatan pada kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
23	Pelayanan Kesehatan Pengembangan lainnya			
a.	Cakupan Tatalaksana Kasus Filariasis.	Cakupan Pelayanan Penderita Filariasis adalah persentase Kasus Filariasis yang dilakukan tatalaksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah Kasus Filariasis yang dilakukan tatalaksana per Jumlah Kasus Filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun x 100%	Persen (%)
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
1	Pendaftaran			
a.	Pemberi Pelayanan Pendaftaran.	Pemberi pelayanan pendaftaran adalah tenaga yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan untuk pelayanan pendaftaran.	Jumlah tenaga pendaftaran yang terlatih per Jumlah seluruh tenaga pendaftaran x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	b. Ketepatan Waktu Buka Loker Pendaftaran.	Ketepatan waktu buka pendaftaran adalah jam dimulainya pelayanan pendaftaran oleh tenaga pendaftaran jam buka 07.30 s.d. 14.15 setiap hari kerja.	Jumlah pelayanan loket pendaftaran yang buka sesuai ketentuan dalam satu bulan per Jumlah seluruh hari pelayanan loket pendaftaran dalam satu bulan x 100%.	Persen (%)
	c. Waktu Tunggu Pendaftaran < 5 menit.	Lama waktu pendaftaran adalah waktu yang dibutuhkan mulai dari pasien diidentifikasi sampai sesuai dengan standar SIK.	Jumlah rata-rata yang dibutuhkan untuk registrasi sesuai standar SIK dalam kurun waktu tertentu per Jumlah kunjungan yang teregistrasi dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Rekam Medis			
	a. Pemberi Pelayanan Rekam Medis	Pemberi pelayanan rekam medis adalah tenaga yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan untuk pelayanan rekam medis.	Jumlah tenaga rekam medis yang terlatih per Jumlah seluruh tenaga rekam medis x 100%.	Persen (%)
	b. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> Setelah Mendapatkan Informasi yang Jelas	<i>Informed consent</i> adalah persetujuan yang diberikan pasien/keluarga pasien atas dasar penjelasan lengkap mengenai Rekam Medis pasien.	Jumlah pasien yang di data per Jumlah pasien yang mendapat Rekam Medis yang disurvei dalam 1 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c.	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Pemeriksaan Umum.	Dokumen Rekam Medis pelayanan pemeriksaan umum adalah dokumen rekam medis pasien baru atau pasien lama yang digunakan pada pelayanan pemeriksaan umum. Waktu penyediaan dokumen Rekam Medis mulai dari pasien mendaftar sampai Rekam Medis disediakan/ditemukan oleh petugas Rekam Medis.	Jumlah kumulatif waktu penyediaan Rekam Medis sampel pelayanan pemeriksaan umum yang diamati per Total sampel penyediaan Rekam Medis yang diamati (N tidak kurang dari 50) x 100%.	Persen (%)
d.	Kelengkapan Rekam Medis, selesai maksimal 7 jam.	Rekam medis yang lengkap adalah Rekam Medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 7 jam setelah selesai pelayanan pemeriksaan yang meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume.	Jumlah Rekam Medis yang disurvei dalam 1 bulan yang diisi lengkap per Jumlah Rekam Medis yang disurvei dalam 1 bulan x 100%.	Persen (%)
3	Pelayanan Gawat Darurat			
a.	Tidak Adanya Keharusan Membayar Uang Muka.	Uang muka adalah uang yang diserahkan kepada pihak Puskesmas sebagai jaminan terhadap pertolongan medis yang akan diberikan .	Jumlah pasien gawat darurat yang tidak membayar uang muka per Jumlah seluruh pasien yang datang di pelayanan gawat darurat x 100%.	Persen (%)
b.	Kemampuan Menangani Life Saving Anak dan Dewasa.	Life saving adalah upaya penyelamatan jiwa manusia dengan urutan <i>Airway, Breath, Circulation</i> .	Jumlah kumulatif pasien yang mendapat pertolongan life saving di pelayanan gawat darurat per Jumlah seluruh pasien yang membutuhkan penanganan life saving di pelayanan gawat darurat x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	c.	Tenaga kompeten pada pelayanan gawat darurat adalah tenaga yang sudah memiliki sertifikat pelatihan ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS.	Jumlah tenaga yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS per Jumlah tenaga yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan x 100%.	Persen (%)
	d.	<i>Informed consent</i> adalah persetujuan yang diberikan pasien/keluarga pasien atas dasar penjelasan lengkap mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.	Jumlah pasien yang mendapat tindakan medis yang disurvei yang mendapat informasi lengkap sebelum memberikan persetujuan tindakan medis dalam 1 bulan per Jumlah pasien yang mendapat tindakan medis yang disurvei dalam 1 bulan x 100%.	Persen (%)
4	Pelayanan Pemeriksaan Umum			
	a.	Jam buka pelayanan adalah jam dimulainya pelayanan pemeriksaan oleh tenaga medis jam buka 07.30 s.d. 14.15 setiap hari kerja.	Jumlah pelayanan pemeriksaan umum yang buka sesuai ketentuan dalam satu bulan per Jumlah seluruh hari pelayanan pemeriksaan umum dalam satu bulan x 100%.	Persen (%)
	b.	Waktu tunggu pemeriksaan adalah waktu yang diperlukan oleh pasien mulai dari adanya catatan medis di unit pelayanan sampai dengan pemanggilan mendapatkan pelayanan pemeriksaan.	Jumlah waktu rata-rata yang dibutuhkan mulai dari adanya catatan medis di unit pelayanan sampai pemanggilan untuk dilakukan pemeriksaan per Jumlah seluruh pasien yang berobat mendapatkan catatan medisnya sudah terdistribusi di unit pelayanan x 100%.	Persen (%)
	c.	Pemberi pelayanan adalah tenaga Dokter dan Perawat pendidikan minimal D3 yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan untuk pelayanan pemeriksaan.	Jumlah tenaga Dokter dan Perawat yang terlatih per Jumlah seluruh tenaga Dokter dan Perawat x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d. Kepatuhan <i>Hand Hygiene</i> .	Kepatuhan <i>hand hygiene</i> adalah kepatuhan petugas pemberi pelayanan pemeriksaan umum terhadap ketentuan cuci tangan.	Jumlah petugas pelayanan pemeriksaan kesehatan yang mematuhi ketentuan cuci tangan per Jumlah seluruh petugas pelayanan pemeriksaan umum x 100%.	Persen (%)
	e. Pelayanan MTBS.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap bayi dan balita yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya.	Jumlah bayi dan balita yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua bayi dan balita secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	f. Pelayanan Lansia.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap lansia yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya.	Jumlah lansia yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua lansia secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	g. Pelayanan Imunisasi.	Pemberian imunisasi terhadap semua sasaran imunisasi (bayi, balita) agar mendapatkan kekebalan tubuh terhadap PD3I.	Jumlah sasaran yang mendapatkan imunisasi dari petugas kesehatan per Jumlah kumulatif semua sasaran yang mendapatkan imunisasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	h. Pelayanan Klinik di Poskesdes.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap masyarakat terutama yang berada di sekitar Poskesdes agar dapat mengakses layanan kesehatan lebih dekat dan terjangkau.	Jumlah pasien yang dilayani oleh petugas setiap hari per Jumlah semua pasien yang dilayani petugas secara kumulatif dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	i. Konseling KIP-K.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap Pasien yang membutuhkan pelayanan konseling kesehatan agar pasien mendapatkan pengetahuan pengetahuan tentang kesehatannya.	Jumlah pasien yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua Pasien secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 j. Pelayanan SDIDTK.	3 Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap bayi dan balita yang membutuhkan pelayanan tumbuh kembang kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya.	4 Jumlah bayi dan balita yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua bayi dan balita secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	5 Persen (%)
5	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut			
	a. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan terhadap pasien yang membutuhkan pelayanan sehingga dapat mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut	Jumlah pasien yang dilayani oleh petugas setiap hari per Jumlah semua pasien yang dilayani petugas secara kumulatif dalam kurun waktu tertentu x 100%	Persen (%)
6	Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP			
	a. Pelayanan Pemeriksaan KIA.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap PUS, Bumil, Bulin dan Bufas, anak yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya.	Jumlah PUS, Bumil, Bulin dan Bufas, anak yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua PUS, Bumil, Bulin dan Bufas, anak yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
	b. Pelayanan KB.	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap PUS yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya.	Jumlah PUS yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari per Jumlah semua PUS secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7	Pelayanan Persalinan			
	a. Adanya Tim PONED.	Tim PONED adalah Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar yang bertujuan untuk menghindari rujukan lebih dari 2 jam dan untuk memutus mata rantai rujukan itu sendiri.	Tersedianya Tim PONED terlatih per 1 x 100%.	Persen (%)
	b. Pemberi Pelayanan Persalinan Normal.	Pemberi pelayanan persalinan normal adalah Dokter umum (asuhan persalinan normal) dan Bidan terlatih.	Jumlah Dokter dan Bidan yang memenuhi kualifikasi menolong persalinan per Jumlah seluruh Dokter dan Bidan yang memberikan pertolongan persalinan normal x 100%.	Persen (%)
	c. Kepatuhan Hand Hygiene.	Kepatuhan <i>hand hygiene</i> adalah kepatuhan petugas penolong persalinan terhadap ketentuan cuci tangan.	Jumlah petugas penolong persalinan yang mematuhi ketentuan cuci tangan per Jumlah seluruh petugas penolong persalinan x 100%.	Persen (%)
	d. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> Sebelum Tindakan Medis.	<i>Informed Consent</i> adalah persetujuan yang diberikan pasien/keluarga pasien atas dasar penjelasan lengkap mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.	Jumlah pasien yang mendapat tindakan medis yang disurvei yang mendapat informasi lengkap sebelum memberikan persetujuan tindakan medis dalam 1 bulan per Jumlah pasien yang mendapat tindakan medis yang disurvei dalam 1 bulan x 100%.	Persen (%)
8	Pelayanan Kefarmasian			
	a. Waktu Pelayanan Jadi. Waktu Tunggu Obat	Waktu tunggu pelayanan obat jadi adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat.	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat jadi pasien yang disurvei dalam waktu tertentu per Jumlah pasien yang disurvei dalam waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b.	Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan.	Waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan.	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat racikan pasien yang disurvei dalam satu bulan per Jumlah pasien yang disurvei dalam bulan tersebut x 100%.	Persen (%)
c.	Penulisan Resep Sesuai Formularium.	Formularium obat adalah daftar obat yang digunakan di Puskesmas.	Jumlah resep yang diambil sebagai sampel yang sesuai formularium dalam satu bulan per Jumlah seluruh resep yang diambil sebagai sampel dalam satu bulan (n minimal 50) x 100%	Persen (%)
d.	Pemberi Pelayanan Farmasi.	Pemberi pelayanan obat adalah apoteker dan/atau asisten apoteker yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas.	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang/kamar obat per Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang/kamar obat x 100%.	Persen (%)
e.	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi.	Fasilitas dan peralatan pelayanan obat adalah ruang, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan obat sesuai dengan standar pelayanan obat Puskesmas.	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pelayanan obat yang dimiliki Puskesmas per Jenis dan fasilitas dan peralatan pelayanan obat yang seharusnya dimiliki Puskesmas x 100%.	Persen (%)
f.	Ketersediaan formularium.	Formularium obat adalah daftar obat yang digunakan di Puskesmas sesuai dengan formularium nasional.	Dokumen formularium per 1 x 100%.	Persen (%)
g.	Tidak Adanya Kejadian Salah Pemberian Obat.	Kesalahan pemberian obat, meliputi: 1. Salah dalam memberikan jenis obat; 2. Salah dalam memberikan dosis; 3. Salah orang; dan 4. Salah jumlah.	Jumlah seluruh pasien loket obat yang disurvei dikurangi jumlah pasien yang mengalami kesalahan pemberian obat per Jumlah seluruh pasien loket obat yang disurvei x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
9	Pelayanan Laboratorium			
	a. Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Laboratorium ≤20 Menit.	Pemeriksaan laboratorium yang dimaksud adalah pelayanan pemeriksaan laboratorium. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium untuk pemeriksaan laboratorium adalah tenggang waktu mulai pasien diambil sampel sampai dengan menerima hasil.	Jumlah kumulatif waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium pasien yang disurvei dalam satu bulan per Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium yang di survei dalam bulan tersebut x 100%.	Persen (%)
	b. Pemberi Pelayanan Laboratorium.	Pemberi pelayanan laboratorium adalah Analis Laboratorium yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang laboratorium per Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang laboratorium x 100 %.	Persen (%)
	c. Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Hasil Pemeriksaan Laboratorium.	Kesalahan administrasi dalam pelayanan laboratorium meliputi : 1. kesalahan identifikasi; 2. kesalahan registrasi; 3. kesalahan pelabelan sampel; dan 4. kesalahan penyerahan hasil laboratorium.	Jumlah pasien yang diperiksa tanpa kesalahan administrasi dalam satu bulan per Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium dalam bulan tersebut x 100%.	Persen (%)
	d. Fasilitas dan Peralatan Laboratorium.	Fasilitas dan peralatan laboratorium sederhana adalah ruang, mesin, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan laboratorium sederhana baik cito maupun elektif sesuai standar pelayanan Puskesmas.	Jenis dan jumlah fasilitas, mesin, dan peralatan pelayanan laboratorium yang dimiliki Puskesmas per Jenis dan jumlah fasilitas, mesin, dan peralatan pelayanan laboratorium yang seharusnya dimiliki Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	f. Tidak Adanya Kejadian Tertukar Specimen.	Kejadian tertukar specimen pemeriksaan laboratorium adalah tertukarnya specimen milik orang yang satu dengan orang lain.	Jumlah seluruh specimen laboratorium yang diperiksa dikurangi jumlah specimen yang tertukar per Jumlah seluruh specimen laboratorium yang diperiksa x 100%.	Persen (%)
	g. Tersedia Pemeriksaan HIV/AIDS.	Pemeriksaan laboratorium HIV/AIDS adalah pemeriksaan skrining HIV kepada pasien yang diduga mengidap HIV/AIDS.	Ketersediaan peralatan untuk pemeriksaan per 1 x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
h.	Kemampuan Mikroskopis <i>Tuberkulosis</i> .	Pemeriksaan mikroskopis <i>tuberculosis</i> paru adalah pemeriksaan mikroskopis untuk mendeteksi adanya <i>mycobacterium tuberculosis</i> pada sediaan dahak pasien.	Ketersediaan tenaga terlatih, peralatan, dan reagen untuk pemeriksaan <i>tuberculosis</i> per Sesuai dengan standar Puskesmas x 100%.	Persen (%)
10	Pelayanan Gizi			
a.	Pemberi Pelayanan Gizi.	Pemberi pelayanan gizi adalah tenaga terlatih gizi yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam standar pelayanan gizi di Puskesmas.	Jumlah dan jenis tenaga terlatih gizi yang memberi pelayanan gizi per 1 x 100%.	Persen (%)
b.	Ketersediaan Pelayanan Konsultasi Gizi.	Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi adalah tersedianya pelayanan bagi pasien dalam konsultasi gizi yang dibutuhkan.	Jumlah dan jenis tenaga yang memberikan pelayanan gizi per 1 x 100%.	Persen (%)
11	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi			
a.	Adanya Anggota Tim PPI Yang Terlatih.	Tim PPI adalah tim Pencegahan Pengendalian Infeksi yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar dan lanjut PPI.	Jumlah anggota tim PPI yang sudah dilatih per Jumlah anggota tim PPI x 100%.	Persen (%)
b.	Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri).	APD (Alat Pelindung Diri) adalah alat standar yang digunakan untuk melindungi tubuh baik itu tenaga kesehatan, pasien atau pengunjung dari penularan penyakit di Puskesmas, seperti masker, sarung tangan karet, penutup kepala, sepatu boots, dan hazmat.	Jumlah unit kerja pelayanan yang dipersyaratkan memiliki APD yang menyediakan APD per Jumlah unit kerja pelayanan yang dipersyaratkan memiliki APD yang menyediakan APD x 100%.	Persen (%)
c.	Rencana Program PPI.	Rencana program PPI adalah rencana tahunan kegiatan tim PPI berupa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Puskesmas selama satu tahun .	Rencana program PPI per 1 x 100%.	Persen (%)
d.	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana.	Rencana program PPI adalah rencana tahunan kegiatan tim PPI berupa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Puskesmas selama	Jumlah pasien penderita penyakit menular per Seluruh pasien yang menderita penyakit menular x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		satu tahun.		
e.	Penggunaan APD Saat Melaksanakan Tugas.	Alat Pelindung Diri alat standar yang digunakan untuk melindungi tubuh baik itu tenaga kesehatan, pasien, atau pengunjung dari penularan penyakit di Puskesmas, seperti masker, sarung tangan karet, penutup kepala, sepatu boots, dan gaun.	Jumlah karyawan yang diamati yang tertib menggunakan APD sebagaimana dipersyaratkan per Seluruh karyawan yang diamati x 100%.	Persen (%)
f.	Kegiatan Pencatatan Dan Pelaporan Infeksi Nosokomial/ <i>Health Associated Infection (HAI)</i> Di Puskesmas.	Kegiatan pengamatan faktor resiko infeksi nosokomial, pengumpulan data (<i>check list</i>) pada instalasi yang ada di Puskesmas, minimal satu parameter dari ILO<ILI<VAP<ISK.	Jumlah pelayanan yang melakukan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial per Jumlah pelayanan yang ada x 100%.	Persen (%)
g.	Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif.	persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra keperawatan minimal 1 kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Gebang ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

 **RAHMAT SUTRISNO**

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 211 SERI E

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Gebang dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Gebang ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR²¹¹ SERI E